

MATERI SUB INSTALASI KETERAPIAN PSIKOSOSIAL

Sub Instalasi Keterapi Psikososial merupakan Instalasi Rehab Medik yang berada di bawah Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang yang memiliki tugas pokok fungsi memberikan pelayanan *recovery day care* melalui program terapi vokasi, terapi okupasi, bimbingan umum atau bimbingan koping adaptif dan resosialisasi dengan sasaran utama adalah pasien yang telah memasuki fase pemeliharaan (*maintenance*)

Dalam upaya memberikan pelayanan rehabilitasi ini dilakukan baik secara individual maupun secara berkelompok pada penderita gangguan jiwa yang memiliki minat yang sama dalam suatu kegiatan. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan di Sub Instalasi Keterapi Psikososial adalah :

- 1) Terapi vokasi (latihan kerja) / terapi okupasi (terapi kerja) : tata boga, menjahit, souvenir, membatik, menyablon, pertanian, perikanan, cuci motor / mobil dan pertukangan
- 2) Bimbingan umum atau bimbingan koping adaptif meliputi : social skills training (SST), rehabilitasi kognitif, life skills training (ADL), life support (dukungan hidup), family psychoeducation (psikoedukasi keluarga/ PFE), manajemen kasus / konseling, dan komunitas terapeutik.
- 3) Resosialisasi : pendekatan religi-spiritual, art therapy, play therapy, dance therapy, music therapy, sport therapy, pemasaran, seni panggung, tata rias, etika dan tata busana serta bimbingan umum (problem solving, keterampilan komunikasi dan keterampilan sosial).

Kriteria pasien *One Day Care* atau rawat jalan sesuai surat edaran No HK. :03.03/MENKES/158/2016 tentang pedoman penyelesaian permasalahan klaim INA - CBG dalam penyelenggaraan jaminan kesehatan nasional

- Diagnosa medis meliputi skizofrenia, depresi, bipolar dan skizoafektif
- PANSS EC < 15 pasien tidak gelisah,
- MMSE > 20 test fungsi kognitif cukup baik
- IQ > 55 pasien bukan retardasi mental sedang dan berat
- Keluarga pasien kooperatif ,gejala negatif minimal , pasien dapat berkomunikasi
- Minimal pendidikan SD atau bisa membaca dan menulis
- Pasien berusia mulai dari 19 tahun - 50 tahun



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

RUMAH SAKIT Jiwa Prof. Dr. SOEROJO MAGELANG

Jalan Jenderal Ahmad Yani 169 Magelang Kode Pos 56115 Tromol Pos 5

Telepon (0293) 363601, Faksimile (0293) 365183

Website : www.rsjsorojo.co.id Email : admin@rsjsorojo.co.id



KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA

NOMOR : HK.01.07/XXVI.3/3270/2019

TENTANG

PEDOMAN PELAYANAN INSTALASI REHABILITASI PSIKOSOSIAL

RUMAH SAKIT Jiwa Prof. Dr. SOEROJO MAGELANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT Jiwa Prof. Dr. SOEROJO MAGELANG, Menimbang

- : a. bahwa Rumah Sakit Jiwa sebagai rumah sakit khusus mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Tri Upaya Bina Jiwa yaitu upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif;
- b. bahwa dalam penyelenggaraan pelayanan rehabilitatif di rumah sakit diperlukan upaya pencegahan dan mengendalikan disabilitas, memulihkan fungsi fisiologis, psikologis, sosial, okupasional dan spiritual dalam rangka mempersiapkan penderita gangguan jiwa kembali ke masyarakat;
- c. bahwa berdasarkan ketentuan huruf a dan b di atas maka perlu Pedoman Pelayanan Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. SOEROJO Magelang yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Utama.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial;
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
5. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan *Convention On The Right Of Persons With Disabilities* (Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas);
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2018 tentang Kesehatan Jiwa;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;

9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 161/MENKES/PER/VIII/2014 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit;
10. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 52 tahun 2016 tentang standar tarif pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan;
11. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Standar Nasional Rehabilitasi Sosial.
12. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 230/Menkes/SK/III/2002 tentang Pedoman Umum Tim Pembina, Tim Pengarah, Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TP-KJM);
13. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tentang Penetapan 15 (lima belas) Rumah Sakit Unit Pelaksana Teknis Departemen Kesehatan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
14. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor KP.03.03/Menkes/203/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dalam dan dari Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Kesehatan RI;
15. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/I/0046/2019 tentang Pemberlakuan Peraturan Internal (*Hospital By Laws*) Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang.

Memperhatikan : Edaran Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.03/MENKES/518/2016 tentang Pedoman Penyelesaian Permasalahan Klaim INA-CBG Dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional.

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN : KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA TENTANG PEDOMAN PELAYANAN INSTALASI REHABILITASI PSIKOSOSIAL RUMAH SAKIT JIWA Prof. Dr. SOEROJO MAGELANG

KESATU : Memberlakukan Pedoman Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Psikososial pada Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. SOEROJO Magelang sebagaimana terlampir dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Pedoman sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu agar digunakan sebagai acuan dalam Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Psikososial Rumah Sakit di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. SOEROJO Magelang.

- KETIGA** : Keputusan ini akan dievaluasi maksimal 2 (dua) tahun sejak tanggal ditetapkan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan.
- KELIMA** : Apabila di dalam keputusan ini terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Magelang
Pada tanggal 31 Desember 2019

DIREKTUR UTAMA,



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehat adalah suatu keadaan sejahtera dari fisik, mental dan sosial serta produktif secara ekonomis. Dari pengertian tersebut berarti bahwa kesehatan jiwa merupakan bagian yang terpisahkan dengan kondisi kesehatan secara umum. Sementara masyarakat sampai saat ini masih mengutamakan pada keluhan fisik, kurang memperhatikan adanya keluhan mental emosional yang kadang melatarbelakangi adanya keluhan fisik tersebut. Dampaknya adalah penanganan gangguan jiwa kadang terlambat dilakukan sehingga kondisi yang ditemukan sudah dalam kondisi kronis. Prinsip pelaksanaan pencegahan lebih baik daripada pengobatan cenderung lebih sulit dilakukan pada proses penanganan gangguan jiwa. Oleh karena itulah dalam penyelenggaraan penatalaksanaan gangguan jiwa dilakukan dengan menggunakan Tri Upaya Bina Jiwa: Preventif-Promotif, Kuratif dan Rehabilitatif.

Instalasi Rehabilitasi Psikososial merupakan Instalasi yang berada dibawah Direktorat Medik dan Keperawatan yang memiliki tugas pokok fungsi memberikan pelayanan recovery day care melalui program terapi kerja, latihan kerja, bimbingan umum atau bimbingan koping adaptif dan resosialisasi dengan sasaran utamaadalah pasien yang telah memasuki fase maintenance. Upaya rehabilitasi ini layak dilakukan terhadap penderita gangguan jiwa baik yang sedang dirawat maupun yang sudah berobat jalan. Banyak penelitian menunjukkan bahwa penanganan penderita gangguan jiwa tidak cukup hanya dengan penanganan medis saja. Penanganan medis cenderung hanya menghilangkan perilaku patologis/ mengurangi gejala klinis, namun tidak selalu diikuti oleh kembalinya perilaku normatif lainnya. Banyak penderita gangguan jiwa dengan terapi medik yang tepat, menjadi tampak tenang, tidak lagi gaduh gelisah, tetapi kemudian tampak terlihat kurang reaktif, tidak tahu apa yang harus dilakukan. Hal inilah yang kurang bisa diterima oleh keluarga dan orang awam pada umumnya. Penderita gangguan jiwa kemudian akan dianggap sebagai beban bagi keluarga dan masyarakat. Penderita gangguan jiwa dilihat sebagai sosok yang sehat secara fisik tapi tidak mampu untuk berperan sebagaimana layaknya orang pada umumnya, sehingga sering ditolak keberadaannya ditengah keluarga dan masyarakat.Oleh sebab itulah perlu suatu terapi lebih lanjut agar keberhasilan terapi medik tidak sia-sia. Penderita gangguan jiwa yang sudah tenang, gejala patologisnya minimal maka perlu segera mendapatkan stimulasi yang positif, terarah dan terpadu agar fungsi perannya bisa meningkat kembali seoptimal mungkin melalui program rehabilitasi.

Melalui program rehabilitasi diharapkan penderita gangguan jiwa (penderita gangguan jiwa) akan mengalami peningkatan kembali kemampuannya dalam ketrampilan sosialnya sehingga bisa beradaptasi secara normatif dengan situasi dan kondisi yang dihadapinya. Minimal penderita gangguan jiwa mampu melakukan perawatan diri sendiri, mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, mampu melakukan aktivitas sehari-hari sehingga tidak sepenuhnya tergantung pada orang lain. Penderita gangguan jiwa diharapkan juga mampu mengendalikan perilaku dan kemauannya, mampu melakukan kegiatan yang positif, mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial sehingga lebih bisa diterima di masyarakatnya.

Mengingat bahwa secara etiologi gangguan jiwa disebabkan oleh multi faktor antara lain : faktor fisiologis / biologis, psikologis, sosial dan spiritual, bukan oleh faktor yang tunggal. Oleh sebab itu upaya penanganannyapun harus komprehensif. Sejalan dengan etiologi nya maka program terapi yang dijalankan di Instalasi Rehabilitasi Psikososial untuk penderita gangguan jiwa juga menitikberatkan pada proses pengembangan individu baik pada aspek fisik, psikologis, sosial, budaya dan spiritual. Pada aspek fisik, Instalasi Rehabilitasi Psikososial mencoba membuat serangkaian intervensi yang dapat meningkatkan ketrampilan motorik, baik motorik halus maupun kasar melalui berbagai kegiatan yang bisa menghasilkan suatu produk atau tidak, misalnya ketrampilan kerja bidang pertanian, pertukangan, menjahit, menyulam, merenda dan lain-lain atau melakukan kegiatan senam, refleksi atau kegiatan olah raga lainnya. Pada aspek psikologis melalui kegiatan yang dilakukan secara bergiliran atau belajar berani tampil di depan umum. Hal ini ditujukan agar penderita gangguan jiwa belajar mengelola emosi, kognisinya, minatnya dan bakatnya. Penderita gangguan jiwa juga akan mendapatkan intervensi pada bidang sosialnya, melalui kegiatan yang dilakukan bersama dengan orang lain, baik dalam kelompok kecil maupun dalam kelompok besar, bagaimana melakukan interaksi dengan orang lain, sehingga diharapkan penderita gangguan jiwa mampu menempatkan diri sebagai anggota / warga masyarakat. Begitu pula dalam bidang budaya, seni budaya daerah sering dilatihkan pada penderita gangguan jiwa dengan harapan ketika nanti kembali ke masyarakat tidak canggung. Hal ini juga merupakan upaya untuk memberikan kesempatan bagi penderita gangguan jiwa untuk menekuni hobi dan kesenangannya sehingga memunculkan rasa senang dan rasa seni, sebagaimana orang lain yang tidak mengalami gangguan jiwa. Dalam bidang spiritualpun tak ketinggalan, pada dasarnya manusia selalu ingin dekat dengan Penciptanya, apalagi dalam kondisi yang kurang menguntungkan. Oleh karena itulah meskipun bukan sebuah kewajiban bagi seorang yang terganggu jiwanya untuk beribadah, maka kegiatan yang terkait pendekatan spiritual tetap dilaksanakan, minimal dapat memberikan ketenangan bagi penderita gangguan jiwa bahwa Tuhan selalu menyertai umatNya.

Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan di Instalasi Rehabilitasi Psikososial maka setiap penderita gangguan jiwa yang mengikuti program rehabilitasi harus diikuti dengan evaluasi perkembangannya, sehingga apabila ada kendala dapat segera diatasi masalahnya, mengingat bahwa kondisi penderita gangguan jiwa sering cukup labil.

Dalam pelaksanaan program rehabilitasi ini harus disusun secara bertahap dan terencana mulai dari yang sederhana sampai kompleks dalam rangka mencapai hasil akhir yaitu penderita gangguan jiwa mampu berperilaku normatif dan berdaya guna sehingga siap kembali ke keluarga / masyarakat. Dengan demikian tingkat ketergantungan penderita gangguan jiwa bisa lebih diperpendek, mengurangi beban keluarga dan lingkungan dimana mereka berada, mampu mandiri dan bisa berguna bagi lingkungannya. Beberapa penelitian telah membuktikan pula bahwa rehabilitasi disamping dapat menurunkan frekuensi kekambuhan, juga dapat mengurangi kebutuhan untuk perawatan di rumah sakit, mengurangi penderitaan akibat gejala penyakit yang dideritanya, dapat meningkatkan kapasitas fungsionalnya serta dapat memperbaiki kualitas hidup dan kehidupannya dalam berkeluarga dan bermasyarakat.

Oleh karena pentingnya upaya rehabilitasi inilah maka Instalasi Rehabilitasi Psikososial menyusun buku Pedoman Pelayanan dengan tujuan agar dapat menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan tugas bagi staff yang bertugas dalam penyelenggaraan program rehabilitasi bagi penderita gangguan jiwa.

B. Tujuan

Pedoman Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. SOEROJO Magelang memiliki tujuan yaitu :

1. Sebagai pedoman dalam membuat Standar Pelayanan Minimal Instalasi Rehabilitasi Psikososial.
2. Sebagai pedoman dalam pembuatan program kegiatan.
3. Sebagai pedoman dalam menyusun anggaran belanja.
4. Untuk menjamin mutu pelayanan di Instalasi Rehabilitasi Psikososial, melalui adanya keseragaman dan standarisasi dalam pelaksanaan pelayanan terhadap penderita gangguan jiwa.
5. Memudahkan dalam pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut dari program kegiatan yang telah dilakukan.
6. Memudahkan akses pelayanan bagi masyarakat.

C. Ruang Lingkup Pelayanan

Pelayanan rehabilitasi psikososial yang dilakukan di Instalasi Rehabilitasi Psikososial yang merupakan bagian dari program Tri Upaya Bina Jiwa ditujukan untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan penderita gangguan jiwa yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dengan cara mengembalikan keberfungsian secara fisiologis, psikologis, sosial dan spiritual. Dalam memberikan pelayanannya dilakukan dengan cara :

1. Pemberian motivasi sehingga penderita gangguan jiwa meningkat kemauannya dalam melakukan suatu kegiatan.
2. Melakukan pendampingan dalam berkegiatan sehingga dipandang perlu untuk selalu memberikan contoh bagaimana cara melaksanakan kegiatannya.
3. Menggali potensi dan sumber daya yang dimiliki penderita gangguan jiwa yang masih memungkinkan untuk ditingkatkan dan dikembangkan lebih lanjut.

4. Meningkatkan ketrampilan dan kemampuan serta pengetahuan yang dimilikinya melalui kegiatan terapi kerja dan resosialisasi
5. Melakukan bimbingan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, sehingga diharapkan penderita gangguan jiwa akan meningkat kemampuannya dalam beradaptasi dengan lingkungannya.
6. Berorientasi pada kebutuhan penderita gangguan jiwa, sehingga penderita gangguan jiwa diberi kebebasan memilih kegiatan yang akan dilakukannya.

Dalam upaya memberikan pelayanan rehabilitatif ini dilakukan baik secara individual maupun secara berkelompok pada penderita gangguan jiwa yang memiliki minat yang sama dalam suatu kegiatan. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan di Instalasi Rehabilitasi Psikososial adalah :

1. Terapi Vokasi (latihan kerja) atau Terapi Okupasi (terapi kerja) meliputi : menjahit, pembuatan souvenir, membatik, menyablon, pertanian, perikanan, pertukangan
2. Bimbingan Umum atau bimbingan Koping Adaptif meliputi : sosial skill traening (SST), rehabilitasi kognitif, life skill traening (ADL), life support (dukungan hidup), family psikoedukasi (FPE), case management (managemen kasus / konseling), komunitas terapeutik.
3. Resosialisasi : pendekatan religi, group therapy, art therapy, play therapy, dance therapy, music therapy, sport therapy, pemasaran, seni panggung, tata rias, etika dan tata busana serta bimbingan umum (problem solving, ketrampilan komunikasi, ketrampilan sosia).

D. Sasaran

Sasaran kegiatan yang dilakukan di Instalasi Rehabilitasi Psikososial ini adalah penderita gangguan jiwa baik yang masih rawat inap maupun yang telah rawat jalan (*one day care*), serta klien yang menginap di wisma laras asri). Bagi penderita gangguan jiwa yang masih rawat inap maka yang bisa menjadi peserta dalam kegiatan Okupasi Terapi, Vokasional Terapi, Bimbingan Umum dan Resosialisasi adalah pasien yang telah melalui tahap seleksi minat dan bakat di bangsal masing-masing dan dinyatakan layak untuk mengikuti pelayanan di instalasi rehabilitasi psikososial

Dalam pelaksanaan kegiatannya maka dibutuhkan persyaratan sebagai berikut :

1. Kriteria pasien *One Day Care* atau rawat jalan sesuai surat edaran No HK.:03.03/MENKES/158/2016 tentang pedoman penyelesaian permasalahan klaim INA - CBG dalam penyelenggaraan jaminan kesehatan nasional
 - a. Diagnosa medis meliputi skizofrenia, depresi, bipolar dan skizoafektif
 - b. PANSS EC < 15 pasien tidak gelisah,
 - c. MMSE > 20 test fungsi kognitif cukup baik
 - d. IQ > 55 pasien bukan retardasi mental sedang dan berat
 - e. Keluarga pasien kooperatif ,gejala negatif minimal , pasien dapat berkomunikasi
 - f. Minimal pendidikan SD atau bisa membaca dan menulis
 - g. Pasien berusia mulai dari 19 tahun - 50 tahun
2. Kriteria klien yang menginap di Wisma Laras Asri:
 - a. Orang dengan gangguan jiwa Paska rawat inap / rawat jalan di RSJS

- b. ADL mandiri
 - c. PAN-EC maksimal 15 (Ringan)
 - d. Usia diatas 18 tahun dibawah 55 tahun
 - e. Kalau usia diatas 55 tahun kondisi fisik harus bagus
 - f. Pasien baru harus diobservasi di ruang rawat inap selama 1 minggu
3. Kriteria untuk pasien rawat inap sebagai berikut :
- a. Pasien dengan gejala negatif dari gangguan jiwa, gejala positifnya minimal
 - b. Pasien dalam kondisi tenang, tidak ditemukan tendensi untuk melakukan bunuh diri, melarikan diri / melakukan tindakan agresivitas
 - c. Pasien sudah bisa bekerja sama / kooperatif
 - d. Pasien memiliki afek atau emosi yang relatif stabil
 - e. Pasien mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain
 - f. Pasien mampu melakukan aktivitas sehari-hari (ADL) tanpa harus banyak dibantu
 - g. Tidak dalam kondisi terjadi gangguan fisik sehingga dapat dilatih keterampilan.
4. Jumlah anggota kelompok dalam satu kelompok terapi adalah 4 – 10 orang.

E. Definisi Operasional

1. Rehabilitasi merupakan serangkaian usaha yang terkoordinasi, terdiri atas upaya medis, sosial, edukasional dan vokasional, untuk melatih kembali seseorang dengan handicap dalam mencapai kemampuan fungsional dengan taraf setinggi mungkin (*WHO Expert Committee on Medical Rehabilitation*)
2. Rehabilitasi Psikososial adalah suatu rangkaian intervensi yang mencakup intervensi di bidang sosial yang diberikan pada individu yang mengalami gangguan jiwa kronik untuk meningkatkan kesembuhan serta meningkatkan fungsi sosial individu tersebut di masyarakat, melalui program terapi okupasi, vokasi dan resosialisasi.
3. Terapi okupasi adalah suatu kegiatan terapi bagi pasien gangguan jiwa yang berguna untuk mengarahkan, mengalihkan dan menyalurkan dorongan tingkah laku melalui aktivitas kerja yang bermakna dan positif serta bersifat terapeutik. Diharapkan melalui aktivitas kerja ini dapat memulihkan / meningkatkan kembali daya konsentrasi, kemampuan komunikasi, daya ingat serta kemauannya. Target yang ingin dicapai bukanlah hasil kerja melainkan perubahan tingkah laku.
4. Terapi vokasi / latihan kerja adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan dengan cara mempelajari suatu jenis kegiatan pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat dan pengalamannya dengan target dapat memiliki kecakapan dan kemampuan di bidang suatu pekerjaan tertentu. Kecakapan dan kemampuannya ini diharapkan bisa menjadi bekal kemandiriannya ketika kembali ke masyarakat sehingga dapat menjadi warga yang mandiri dan berguna serta mengurangi ketergantungannya terhadap lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dalam terapi vokasi ini maka ada target yang berbentuk hasil dari ketrampilan kerja yang telah dicapainya / dimilikinya.

5. Resosialisasi adalah suatu proses kegiatan yang ditujukan dan diarahkan untuk menanamkan kembali sistim nilai dan sistim norma pada seseorang sehingga didalam dirinya muncul kesadaran dan rasa tanggung jawab dalam menjalankan kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat.
6. Bimbingan Umum atau bimbingan koping adaptif adalah cara yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalah, menyesuaikan diri dengan perubahan respon terhadap situasi yang mengancam, upaya individu dapat berupa perubahan cara berfikir (kognitif), perubahan perilaku atau perubahan lingkungan yang bertujuan untuk menyelesaikan stress yang dihadapi.

Bimbingan ini meliputi:

- a. Psikoedukasi / Family psikoedukasi
- b. Manajemen kasus / konseling
- c. Latihan ketrampilan sosial / SST
- d. Latihan ketrampilan hidup / life skill training (ADL)
- e. Dukungan hidup / life support
- f. Rehabilitasi kognitif
- g. Komunitas terapeutik
- h. Spiritual

Tujuannya adalah agar seseorang mampu menyesuaikan diri dan dapat diterima secara layak dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat, maka dapat dilakukan dengan cara :

- a. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan serta pemahaman yang dibutuhkan dalam kehidupan, termasuk didalamnya ketrampilan untuk menyelesaikan masalah (*problem solving*), meningkatkan ketrampilan bersosialisasi dan berkomunikasi.
 - b. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilannya dalam mengelola emosi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan psikologisnya.
 - c. Meningkatkan kemampuan pengelolaannya dalam menggunakan waktu luang untuk mengembangkan minat dan hobinya
 - d. Menumbuh-kembangkan nilai-nilai seni dan budaya yang ada sehingga diharapkan dapat ikut menjaga kelestariannya
 - e. Menumbuh-kembangkan keimanan dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa
7. Rumah Singgah adalah penginapan bagi klien yang membutuhkan tempat istirahat dalam jangka waktu tertentu untuk mengikuti pelayanan *one day care* di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. SOEROJO Magelang agar klien dapat berdaya guna dan berhasil guna sehingga dapat kembali ke lingkungan sosialnya.
 8. Klien adalah orang yang menginap pada wisma laras asri.

F. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan *Convention On The Right Of Persons With Disabilities* (Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas).
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa.
6. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Standar Nasional Rehabilitasi Sosial.

BAB II
STANDAR KETENAGAAN

A. Kualifikasi Ketenagaan

Dalam menyelenggarakan upaya rehabilitasi psikososial terhadap penderita gangguan jiwa maka Instalasi Rehabilitasi Psikososial membutuhkan jenis tenaga dengan berbagai latar belakang disiplin ilmu antara lain : Psikologi / Kejiwaan, Keperawatan, Pekerja Sosial maupun tenaga terampil diberbagai bidang ketrampilan kerja / vokasional serta tenaga berlatar belakang pendidikan bidang seni seperti seni musik, seni tari, seni karawitan, seni tata busana dan tata rias maupun seni lukis. Oleh karena itulah maka Instalasi Rehabilitasi Psikososial membutuhkan tenaga baku : Psikolog, Pekerja Sosial, Instruktur bidang kerja dan bidang seni serta Pembantu Instruktur.

Sesuai dengan struktur organisasi yang ada maka dalam ketenagaan ini diatur dalam fungsi tugas yang berbeda-beda dengan kualifikasi yang dibutuhkan berbeda-beda pula. Adapun kualifikasi untuk masing-masing jabatan di Instalasi Rehabilitasi yaitu :

No	Jabatan	Kualifikasi				
		Pendidikan	Pelatihan	Pengalaman	Kemampuan dasar	Kepribadian
1.	Kepala Instalasi	a. Dokter Spesialis Jiwa b. Dokter Psikolog Klinis, c. S-1 Ns Keperawatan	a. Managemen RS b. Managemen Rehab Psikososial c. Kesehatan Jiwa Komunitas	a. Bekerja dibidangnya 1 th. b. Prestasi kerja baik	Managerial	a. Memiliki integritas b. Memiliki kemampuan impati dan kepedulian c. Semangat dan motivasi kerja tinggi d. Emosi stabil
2.	Koordinator Pelayanan dan Mutu	a. Psikolog Klinis, b. S-1 Ns Keperawatan, c. S-1 Kesejahteraan Sosial	a. Managemen Rehab Psikososial b. Kesehatan Jiwa Komunitas c. Pengoperasian program computer dan olah data	a. Bekerja dibidangnya 1 th. b. Prestasi kerja baik	Mampu mengelola kelompok kerja	a. Memiliki integritas b. Semangat dan motivasi kerja tinggi c. Kemampuan bekerja sama d. Kemampuan komunikasi e. Kemampuan bersosialisasi f. Emosi stabil
3.	Koordinator Logistik, SDM dan Administrasi	a. Psikolog Klinis, b. S-1 Ns Keperawatan,	a. Managemen Rehab Psikososial b. Kesehatan	a. Bekerja dibidangnya 1 th. b. Prestasi	Mampu mengelola dan analisa data	a. Memiliki integritas b. Semangat dan motivasi

No	Jabatan	Kualifikasi				
		Pendidikan	Pelatihan	Pengalaman	Kemampuan dasar	Kepribadian
		c. S-1 Kesejahteraan Sosial	Jiwa Komunitas c. Pengoperasian program computer dan olah data	kerja baik		kerja tinggi c. Memiliki ketekunan dan ketelitian dalam bekerja
4.	Tenaga Pengadministrasian Umum	a. D-3 Admin b. SLTA plus	a. Sistem Informasi rumah sakit b. Billing system	a. Bekerja dibidangnya 1 th. b. Prestasi kerja baik	a. Pengoperasian program komputer b. Keadministrasian	a. Semangat dan motivasi kerja tinggi b. Kemampuan bekerja sama c. Memiliki ketekunan dan ketelitian dalam bekerja
5.	Asisten Perawat	SLTA / SMK sederajat	Pelatihan bidang kerja sesuai tupoksi	-	Menguasai ketrampilan sesuai dengan tupoksinya	a. Memiliki kemampuan persuasif b. Memiliki kestabilan emosi dan kesabaran c. Memiliki empati dan kepedulian d. Motivasi kerja yang tinggi
6.	Pekerja Sosial	a. S-1 Kesejahteraan Sosial b. D-3 Kesejahteraan Sosial c. SLTA Kesejahteraan Sosial	Bidang Kesejahteraan Sosial	-	Mengelola pelayanan kesejahteraan sosial	a. Memiliki kemampuan persuasif b. Memiliki kestabilan emosi dan kesabaran c. Memiliki empati dan kepedulian d. Motivasi kerja yang tinggi
7.	Perawat	a. S.1. Keperawatan b. D-3 Keperawatan	Asuhan Keperawatan Jiwa	-	Mengelola asuhan keperawatan jiwa	a. Memiliki kemampuan persuasif b. Memiliki kestabilan

No	Jabatan	Kualifikasi				
		Pendidikan	Pelatihan	Pengalaman	Kemampuan dasar	Kepribadian
						emosi dan kesabaran c. Memiliki impati dan kepedulian d. Motivasi kerja yang tinggi
8.	Psikolog Klinis	a. Sarjana Psikologi dan Pelatihan Psikodiagnostik b. Sarjana Psikologi plus program profesi c. Magister Profesi Psikologi	Penatalaksanaan Gangguan Jiwa	- /fresh graduate	Assesment, diagnosis, prognosis, treatment gangguan jiwa	a. Motivasi kerja yang tinggi b. Memiliki impati dan kepedulian c. Bisa bekerja dalam tim d. Emosi stabil
9.	Medis	a. Dokter Spesialis Jiwa b. Dokter	Penatalaksanaan Gangguan Jiwa	- /fresh graduate	Assesment, diagnosis, prognosis, treatment pada pasien dengan gangguan jiwa sesuai tupoksinya	a. Motivasi kerja yang tinggi b. Memiliki impati dan kepedulian c. Bisa bekerja dalam tim d. Emosi stabil

B. Distribusi Ketenagaan

Dari sejumlah tenaga yang ada di Instalasi Rehabilitasi Psikososial maka masing - masing profesi mempunyai tugas dan pokok fungsi yang berbeda yaitu:

1. Psikiater
- Mempunyai tugas sebagai DPJP untuk pasien ODC yang melaksanakan screening dan seleksi, visite serta evaluasi perkembangan kondisi pasien
2. Psikolog
- Mempunyai tugas melakukan test IQ untuk pasien ODC
3. Perawat melakukan tugas :
- a. Melakukan pemeriksaan fisik, pengkajian status mental, pengkajian resiko jatuh, screening, mendampingi visite dokter, melaksanakan bimbingan koping adaptif dan bertanggung jawab dalam kelengkapan RM pada pelayanan ODC.
- b. Melakukan breafing / fase orientasi dan fase terminasi serta pendampingan saat terapi vokasi maupun terapi okupasi

- c. Melakukan pendampingan saat rehabilitan dalam terapi vokasi pemasaran
 - d. Melakukan asuhan / pendampingan pada rehabilitan yang ada di wisma laras asri sesuai aturan yang berlaku
 - e. Melakukan evaluasi dan pendokumentasian
4. Pekerja sosial mempunyai tugas :
- a. melakukan bimbingan resosialisasi meliputi : musik terapi, dance terapi, art terapi, play terapi, pendekatan religi, terapi gerak dan refleksi, rekreasi terapi, sport terapi, tata rias dan seni panggung
 - b. Melakukan bimbingan : pemecahan masalah, sosial dan komunikasi
 - c. Melakukan evaluasi dan dokumentasi
5. Asisten Perawat / instruktur mempunyai tugas :
- a. membimbing proses terapi vokasi atau terapi okupasi
 - b. Menyiapkan alat dan bahan untuk terapi
 - c. Membersihkan, merapikan dan mengembalikan alat - alat ketempat semula
 - d. Menjaga kebersihan, keamanan, kenyamanan lingkungan bagi pasien
 - e. Mengevaluasi dan mendokumentasikan
 - f. Menerima dan mengembalikan pasien

C. Pengaturan Pelaksanaan Kegiatan

1. Jam pelayanan di Instalasi Rehabilitasi Psikososial diatur sebagai berikut
- a. Pre confrence : 07.30 - 08.00
 - b. Pendaftaran Pasien : 08.00 - 08.30
 - c. Bimbingan ketrampilan pagi
 - 1) Senin – Kamis : 08.30 – 11.30 WIB
 - 2) Jum'at : 08.30 – 11.00 WIB
 - d. Bimbingan ketrampilan siang
 - Senin – Jum'at : 13.00 – 15.00 WIB
 - e. Penyelesaian keadministrasian
 - 1) Senin – Kamis : 11.30 – 12.00 WIB dan 15.00 - 15.30
 - 2) Jum'at : 11.00 – 11.30 WIB dan 15.00 - 15.30
 - f. Post confrence : 15.30 - 16.00 WIB
 - g. Istirahat
 - 1) Senin – Kamis : 12.00 – 13.00 WIB
 - 2) Jum'at : 11.30 – 13.00 WIB

2. Jadwal pelaksanaan kegiatan Rawat inap di Instalasi Rehabilitasi Psikososial

No	Jam	HARI				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1.	07.30 - 08.00	Pre confrence	Pre confrence	Pre confrence	Pre confrence	Pre confrence
2.	08.00 - 08.30	Pendaftaran	Pendaftaran	Pendaftaran	Pendaftaran	Pendaftaran
3.	08.30 - 09.00	Pendekatan Religi / Dokumentasi	Breafing	Breafing	Gerak & Refleksi / Dokumentasi	Breafing
4.	09.00- 11.00	Kegiatan ODC	Sport terapi / Resos / koping adaftif	terapi Vokasi / terapi okupasi	Kegiatan ODC	terapi Vokasi / terapi okupasi
5.	11.00 - 11.15		Dokumentasi	Dokumentasi		Dokumentasi
6.	11.15 - 11.30		Mengembalikan pasien ke ruangan	Mengembalikan pasien ke ruangan		Mengembalikan pasien ke ruangan
7.	11.30 - 12.00	Penyelesaian administrasi	Penyelesaian administrasi	Penyelesaian administrasi	Penyelesaian administrasi	Penyelesaian administrasi
8.	12.00 - 13.00	Jam istirahat	Jam istirahat	Jam istirahat	Jam istirahat	Jam istirahat
9.	13.00 - 13.15	Pendaftaran	Pendaftaran	Pendaftaran	Pendaftaran	Pendaftaran
10.	13.15 - 15.00	Terapi Vokasi / terapi okupasi	Terapi Vokasi / terapi okupasi	Bimbingan koping adaftif	Terapi Vokasi / terapi okupasi	Terapi musik / dance terapi
11.	15.00 - 15.15	Mengembalikan pasien ke ruangan	Mengembalikan pasien ke ruangan	Mengembalikan pasien ke ruangan	Mengembalikan pasien ke ruangan	Mengembalikan pasien ke ruangan
12.	15.15 - 15.30	Penyelesaian administrasi	Penyelesaian administrasi	Penyelesaian administrasi	Penyelesaian administrasi	Penyelesaian administrasi
13.	15.30 - 16.00	Post Confrence	Post Confrence	Post Confrence	Post Confrence	Post Confrence

3. Kegiatan ODC dari rawat jalan senin dan kamis, wisma laras asri setiap hari

No	Jam	HARI				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1.	07.30 - 08.00	Pre confrence	Pre confrence	Pre confrence	Pre confrence	Pre confrence
2.	08.00 - 08.30	Pendaftaran	Pendaftaran	Pendaftaran	Pendaftaran	Pendaftaran
3.	08.30 - 09.00	Pemeriksaan fisik, breafing &visite DPJP	Breafing	Breafing	Pemeriksaan fisik, breafing & visite DPJP	Breafing
4.	09.00 - 11.00	terapi Vokasi / terapi okupasi	Sport terapi / Resos / koping adaftif	terapi Vokasi / terapi okupasi	terapi Vokasi / terapi okupasi	terapi Vokasi / terapi okupasi
5.	11.00 - 11.15	Evaluasi kemampuan	Dokumentasi	Dokumentasi	Evaluasi kemampuan	Dokumentasi
6.	11.15 - 11.30	Bimbingan umum / koping adptif	Mengembalikan pasien ke ruangan	Mengembalikan pasien ke ruangan	Bimbingan umum / koping adptif	Mengembalikan pasien ke ruangan
7.	11.30 - 12.00	Bimbingan umum / koping adptif	Penyelesaian administrasi	Penyelesaian administrasi	Bimbingan umum / koping adptif	Penyelesaian administrasi

8.	12.00 - 13.00	Bimbingan ADL/ spiritual	Jam istirahat	Jam istirahat	Bimbingan ADL/ spiritual	Jam istirahat
9.	13.00 - 13.15	istirahat	Pendaftaran	Pendaftaran	istirahat	Pendaftaran
10.	13.15 - 15.00	Dokumentasi kelengkapan RM	Terapi Vokasi / terapi okupasi	Bimbingan koping adaftif	Dokumentasi kelengkapan RM	Terapi musik / dance terapi
11.	15.00 - 15.15	Mengembalikan status/ RM	Mengembalikan pasien ke ruangan	Mengembalikan pasien ke ruangan	Mengembalikan status/ RM	Mengembalikan pasien ke ruangan
12.	15.15 - 15.30	Membereskan alat	Penyelesaian administrasi	Penyelesaian administrasi	Membereskan alat	Penyelesaian administrasi
13.	15.30 - 16.00	Post Confrence	Post Confrence	Post Confrence	Post Confrence	Post Confrence

BAB III
STANDAR FASILITAS

A. Ruangan / Lahan

Dalam menyelenggarakan pelayanan Instalasi Rehabilitasi Psikososial membutuhkan ruangan-ruangan sebagai berikut:

No	Jenis Ruangan / Lahan	Persyaratan	Fasilitas	Keterangan
1.	R. Resos / T Musik / R. ODC (madukara)	Kedap suara, mampu menampung alat musik (gamelan, angklung, kulintang, band)	LCD, video, TV minimum 29 inci, sound system, Alat band	Cukup Memadai (Gedung Pertemuan Tidak punya)
2.	R. ODC (madukara)	Cukup menampung 50 orang, ventilasi cukup, terang	Meja makan, Kursi, Almari Kabinet, Loker, Meja Biro TV 49 “ dan biling set Papan tulis	Cukup memadai
3.	R. Sablon (Harjuna)	Cukup menampung 20 orang, ventilasi cukup, terang	Meja sablon, tambahan fasilitas ruangan : ruang pewarnaan dan ruang penjemuran	Cukup memadai
4.	R. Batik (Harjuna)	Cukup menampung 20 orang, ventilasi cukup, terang	Kompore dan tabung gas Cap batik Meja cap batik Kompore minyak dan wajan	Cukup memadai
5.	R. Penjahitan (Harjuna)	Cukup menampung 7 orang, ventilasi cukup, terang	5 mesin jahit,mesin obras, meja kursi, almari	Cukup memadai
6.	S. Sauvenir (Harjuna)	Cukup menampung 7 orang, ventilasi cukup, terang	Jadi satu dengan jahit	Cukup memadai
7.	R. Kantor LKP penerimaan pasien Pria (Harjuna)	Cukup menampung 50 orang, ventilasi cukup, terang	Meja dan kursi	Cukup memadai
8.	R. Kantor LKW penerimaan pasien Wanita (Rehab)	Cukup menampung 50 orang, ventilasi cukup, terang	Meja dan kursi	Cukup memadai

No	Jenis Ruangan / Lahan	Persyaratan	Fasilitas	Keterangan
9.	S. Kafe / Galeri R. Tamu (Rehab)	Ruang tamu, menampung hasil karya rehabilitan dan kostum pentas seni	2 set kursi tamu, 8 etalase dan meja kursi	Cukup memadai
10.	R. Tata Boga (Rehab)	Cukup menampung 10 orang, ventilasi cukup, terang	2 set kompor, open, 2 kulkas, meja kursi, almari tempat alat bahan, rak telur asin	Cukup memadai
11.	R. Perikanan samping (Rehab)	Kolam ikan untuk pembibitan dan pembesaran (4 buah)		Cukup memadai
12.	R. Terapi Religi pria dan wanita (Masjid Aljihad RSJ)	Cukup menampung 75 orang, ventilasi cukup, terang	Meja dan kursi, Sound system	Cukup memadai
13.	R. Terapi Kerja wanita	Cukup menampung 50 orang, ventilasi cukup, terang	Meja dan kursi	Cukup memadai
14.	R. Perikanan samping kafe	Kolam ikan untuk pembibitan dan pembesarannya (4 buah)		Cukup memadai
15.	R. Pertukangan	Ukuran 18m x 6m, mampu menampung bahan-bahan dan alat kerja yang dibutuhkan, ventilasi cukup, terang	Meja kerja, tambahan fasilitas ruangan : ruang kerja dan gudang	Perlu renovasi & penambahan 1 ruang lagi untuk bimbingan dan alat dipisah dan gedung rusak
16.	R. Pertanian	Ukuran 6m x 4m, ventilasi kurang, sinar kurang	Dilengkapi fasilitas ruangan : gudang alat kerja, ruang pembibitan dan ruang ganti baju serta ruang cuci tangan/kaki serta cuci hasil panen	Kurang memadai, sempit, pengap perlu perbaikan
17.	R. Perikanan (area jamur)	Kolam ikan untuk pembibitan dan pembesaran (5 buah)	Dilengkapi fasilitas ruangan : gudang dan ruang ganti pakaian	Masih bergabung dengan r. pertanian
18.	R. Pertanian jamur	Ukuran 5 x 20 m, semipermanen, atap	Dilengkapi fasilitas ruangan : gudang dan	Kurang memadai

No	Jenis Ruangan / Lahan	Persyaratan	Fasilitas	Keterangan
		mulai rapuh	ruang cuci tangan / kaki	
19.	R. Resos / support terapi (eks PPNI)	Kedap suara, ventilasi cukup, terang, mampu menampung 30 orang ukuran 10m x 6m	Dilengkapi fasilitas AC, karpet, audio visual, sound system, cermin	Belum ada sarpras
20.	Lahan Pertanian	Luas 36 x 31 m, subur	Dilengkapi fasilitas km mandi/wc, gasebo	Belum ada sarpras

B. Standar Fasilitas

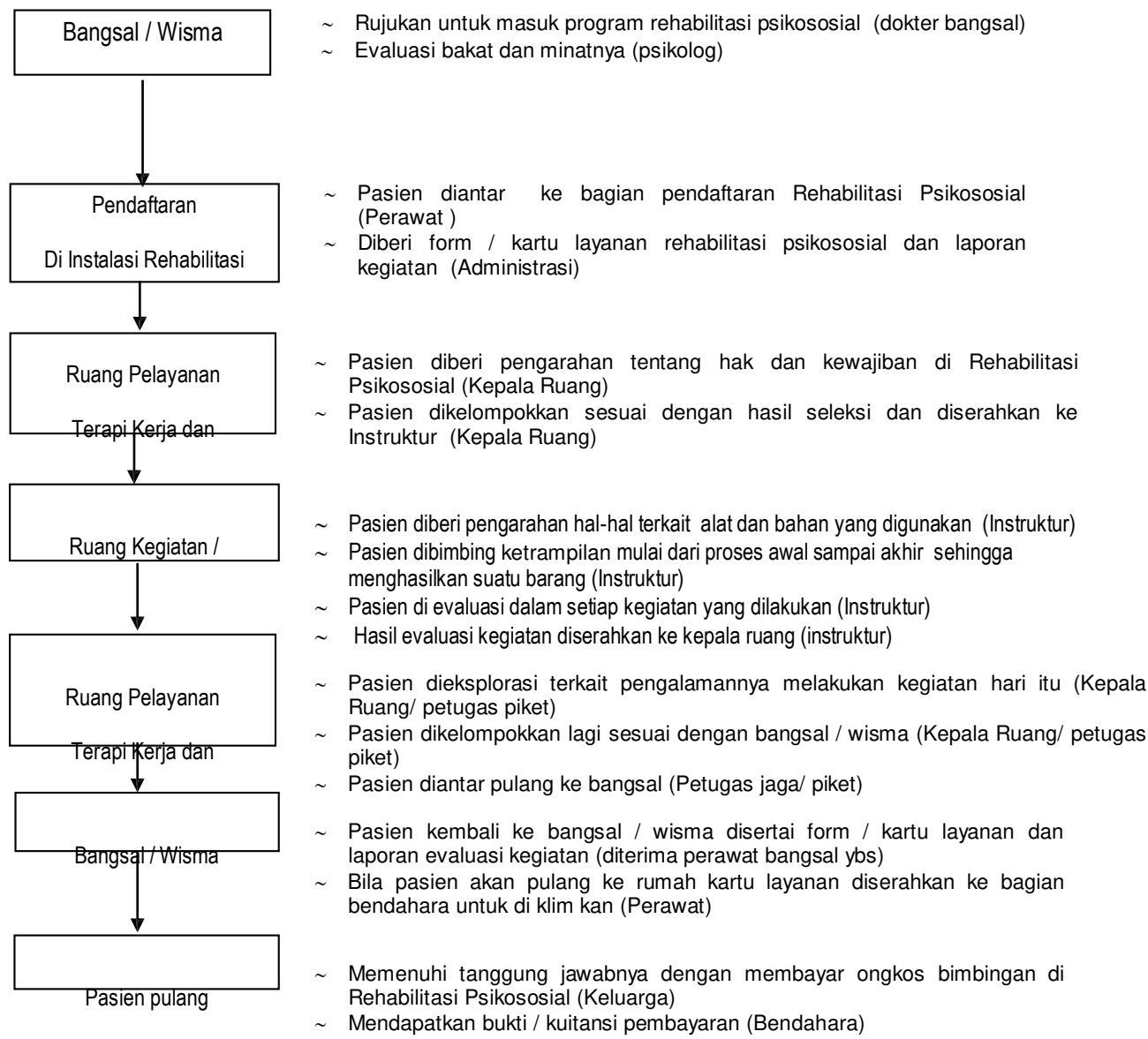
No	Bidang Kegiatan	Alat Kerja	Satuan	Standar			Keterangan	
				Butuh	Ada	Kurang		
1.	Terapi kerja wanita							
	a.	Tata boga	Kulkas	bh	2	1	1	Cukup memadai
			Frezer	bh	2	1	1	
			Oven	bh	1	1	0	
			Mixer	bh	2	1	1	
			Blender	bh	2	2	1	
			Kompор dan tabung gas	set	2	1	1	
	b.	Batik	Kompор dan tabung gas	set	1	1	0	Cukup memadai
			Cap batik	set	8	4	4	
			Meja cap batik	bh	2	1	1	
			Kompор minyak dan wajan	set	50	50	0	
	c.	Penjahitan dan sovenir	Mesin jahit	bh	4	4	0	Cukup memadai
			Mesin obras	bh	1	1	0	
	d.	Sulam dan rajut	Hak pen	bh	74	74	0	Cukup memadai
			Brayen	bh	12	12	0	
			Spanram	bh	27	27	0	
2.	Terapi kerja laki-laki							
	a.	Pertanian						Cukup memadai
			Tabung penyemprot	bh	3	2	1	
			hama	gulung	1	1	0	
			Pompa air	bh	1	1	1	
			Selang air		3	3	0	
			Mesin potong rumput					
	b.	Pertukangan	Mesin gergaji	bh	1	1	0	Cukup memadai
			Mesin bubut	bh	2	2	0	
			Mesin amplas	bh	1	1	0	
			Kompresor	bh	1	1	0	

	c.	Perikanan	Pompa air	bh	1	1	0	Cukup memadai
			Selang air	bh	1	1	0	
	d.	Sablon	Meja sablon	bh	2	2	0	Cukup memadai
			Screen	bh	8	8	0	
3.	Resosialisasi							
	a.	Dance therapy	Kostum	set	4	4	0	Cukup memadai
			Asesori tari	set	4	4	0	
			DVD TV	bh	1	0	1	
			Kamera	bh	1	1	0	
			Video Cam	bh	1	0	1	
				bh	1	0	1	
	b.	Music therapy	Gamelan	set	1	1	0	Perlu dilaras ,
			Organ	bh	2	2	0	pecah
			Gitar akustik	bh	3	3	0	ada
			Drum	bh	3	3	1	1 rusak
			Bas drum	set	1	1	0	1 rusak
			Jimbe	bh	1	1	0	Memadai
			Rebana	bh	2	2	0	Memadai
			Truntung	unit	1	1	0	Memadai
			Kulintang	unit	1	1	0	Memadai
			Angklong	set	1	1	0	Memadai
			Sound system	set	2	2	0	Ada yg rusak
	c.	Sport Therapy	Kostum olah raga	set	5	5	0	Cukup memadai
			Sepatu Olah raga	set	5	5	0	
			Raket bulu tangkis	bh	11	12	1	
			Raket tenis	bh	6	4	2	
			Meja tenis meja	bh	2	2	0	
			Bat tenis meja	bh	7	7	0	
			Net tenis meja	bh	2	2	0	
			Bola pingpong	slop	6	6	0	
			Bola tenis	slop	8	8	0	
			Gawang futsal	set	1	1	0	
			Bola sepak	bh	4	4	0	
			Net bola volley	bh	2	2	0	
			Bola volley	bh	5	5	0	
			Megaphon	bh	1	1	0	
	d.	Tata rias dan busana	Perlengkapan make up	set	2	2	0	Cukup memadai
			Perlengkapan tata rambut	set	2	2	0	
			Asesori Hair	bh	2	2	0	
			dryer Kursi	bh	1	1	0	
			kramas					

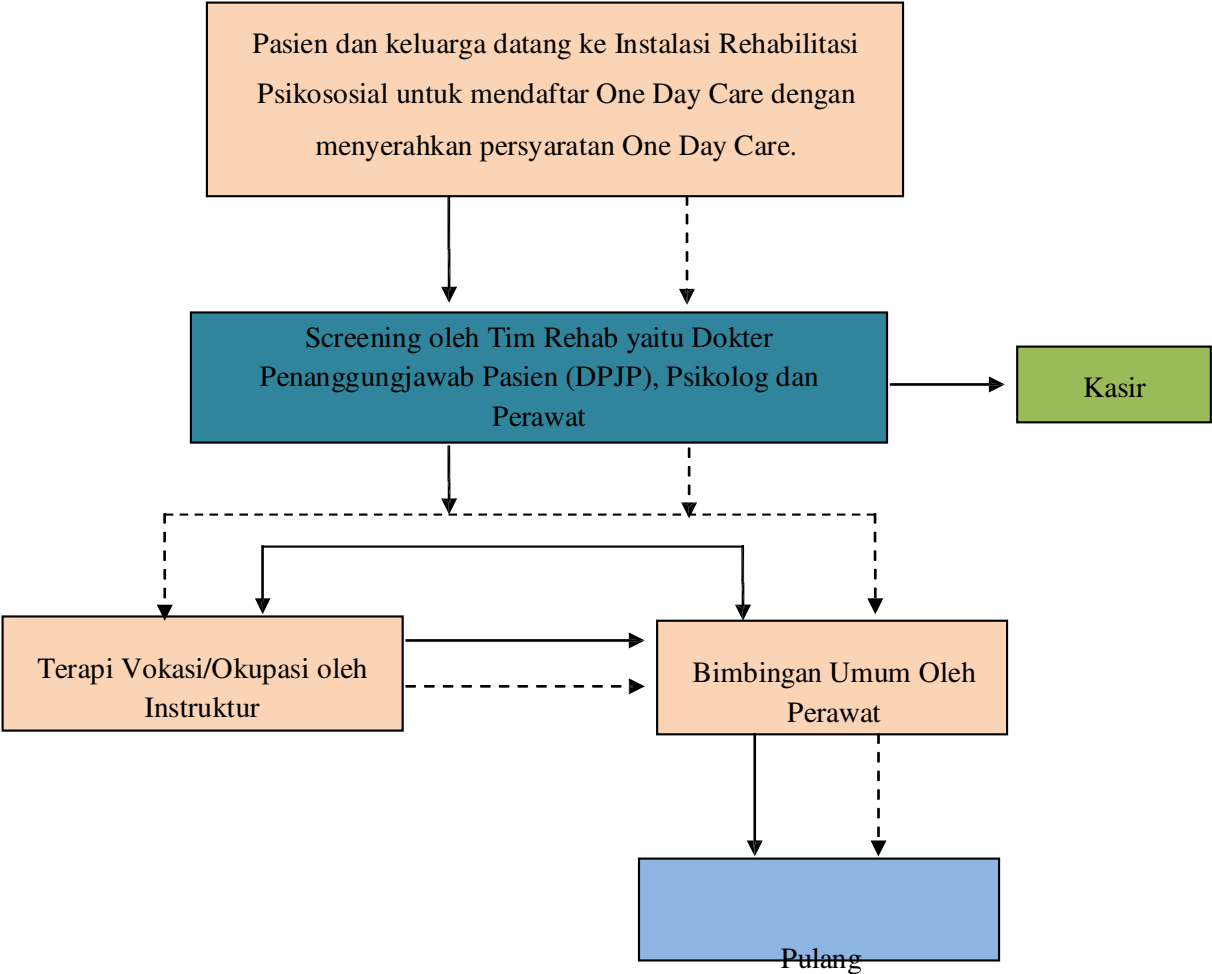
BAB IV
TATA LAKSANA PELAYANAN

A. Alur Pelayanan

1. Alur Pelayanan Rawat Inap Instalasi Rehabilitasi Psikososial



2. Alur Pelayanan One Day Care / Rawat Jalan

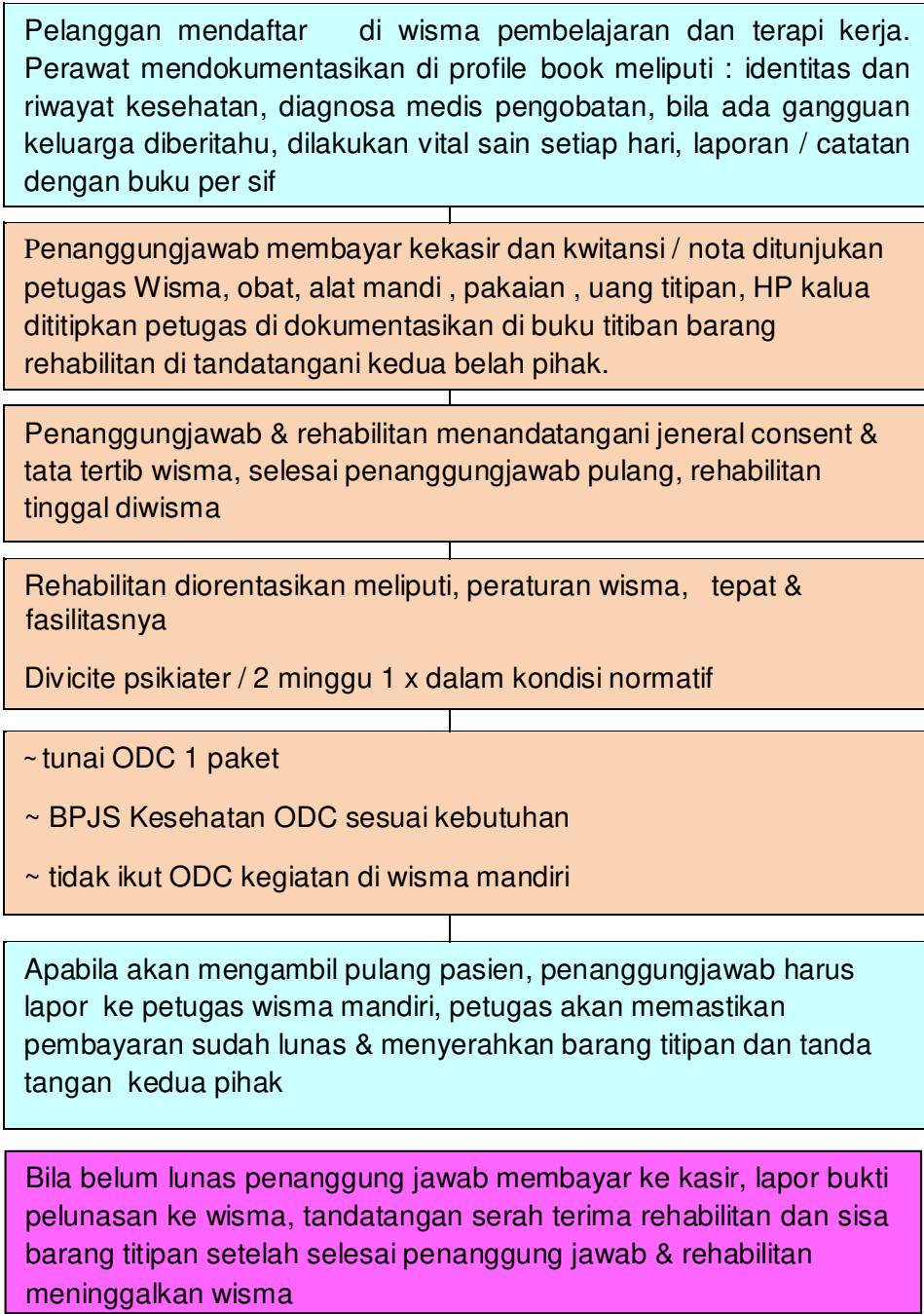


Keterangan:

BPJS - - - - ->

UMUM —————>

3. Alur Pelayanan Wisma Laras Asri



B. Pedoman Pelayanan

Dalam melaksanakan kegiatan agar terdapat keseragaman maka Instalasi Rehabilitasi Psikososial membuat panduan kegiatan pelayanan. Hal ini diharapkan juga akan berguna dalam membuat evaluasi dan perencanaan lebih lanjut dari kegiatan itu sendiri, serta berguna dalam memberikan evaluasi pada perkembangan ketrampilan dan kemampuan yang telah dicapai oleh penderita gangguan jiwa yang dilayaninya. Ragam dan jenis kegiatan yang diberikan perlu dibedakan tingkat kompleksitasnya bagi penderita gangguan jiwa dengan maksud agar masing-masing penderita gangguan jiwa merasa sesuai dengan potensi / kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya, tidak merasa terlalu sulit untuk dilakukan. Oleh karena itu dalam setiap kegiatan disusun mulai dari tingkat yang paling mudah sampai tingkat yang paling kompleks.

Adapun ragam dan jenis kegiatan pelayanan di Instalasi Rehabilitasi Psikososial dapat dipilah-pisahkan sebagai berikut :

1. Bimbingan Ketrampilan Tata Boga

a. Jenis Kegiatan :

- 1) Pembuatan Telur Asin
- 2) Pembuatan Es Krim
- 3) Pembuatan Kue Basah
- 4) Pembuatan Jahe Instan
- 5) Pembuatan Pudding
- 6) Pembuatan Kue Kering

b. Prosedur Kegiatan

1) Pembuatan Telur Asin

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal seluruh alat yang akan digunakan dalam pembuatan telur asin	a. Mengenal seluruh alat yang akan digunakan dalam pembuatan telur asin	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya
b. Mengenal bahan yang akan digunakan dalam pembuatan telur asin	b. Mengenal bahan yang akan digunakan dalam pembuatan telur asin	
c. Mempelajari teknik memasak telur asin	c. Mempelajari pemilihan telur yang baik	
d. Mempelajari pemilihan telur yang baik	d. Mempelajari teknik memasak telur	
e. Mempelajari cara membersihkan telur dengan benar sebelum digunakan	e. Membersihkan telur yang akan digunakan dalam pembuatan telur asin	
f. Memecahkan batu bata dan menghaluskannya	f. Membungkus telur dengan campuran batu bata halus, sekam dan garam yang sudah disediakan	
g. Mencampur batu bata yang sudah dihaluskan dengan abu sekam dan menambahkan garam yang sesuai dengan aturan penggunaan	g. Menyusun dan menempatkan telur yang sudah di bungkus sebelumnya di tempat yang telah disediakan	
h. Mempelajari cara membersihkan telur setelah diperam	h. Menutupi tempat telur dengan kain	
i. Membereskan alat-alat yang digunakan dan membersihkan lingkungan sekitar yang	i. Memberi label tanggal pembuatan dan pembongkaran telur asin	
	j. Mempelajari cara membersihkan telur setelah diperam	
	k. Mempersiapkan alat-alat	

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
digunakan sebagai tempat bekerja	yang akan digunakan ketika sudah waktu pembongkaran l. Mencuci sampai bersih telur yang sudah di asinkan m. Menempatkan dan menyusun telur yang bersih pada tempat pengukusan n. Mengukus telur sampai masak o. Mengangkat telur dan mendinginkannya di tempat yang terbuka p. Mengemas telur sesuai dengan permintaan q. Membersihkan alat dan lingkungan tempat bekerja.	

2) Pembuatan Es Krim

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal seluruh alat yang akan digunakan dalam pembuatan es krim b. Mengenal bahan yang akan digunakan dalam pembuatan es krim c. Membereskan alat-alat yang digunakan dan membersihkan lingkungan sekitar yang digunakan sebagai tempat bekerja	a. Mengenal seluruh alat yang akan digunakan dalam pembuatan es krim b. Mengenal bahan yang akan digunakan dalam pembuatan es krim c. Mencampur bahan es krim dengan air dingin d. Mengaduk bahan sampai mengembang dan mengental dengan alat mixer atau sejenisnya e. Menempatkan bahan es krim yang sudah di mixer pada gelas-gelas kecil yang telah disediakan f. Memberi label tanggal pembuatan es krim g. Menyusun dan menempatkan es krim di lemari pendingin h. Membersihkan alat dan lingkungan tempat bekerja.	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

3) Pembuatan Kue Basah

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal seluruh alat yang akan digunakan dalam pembuatan kue basah b. Mengenal bahan yang akan digunakan dalam pembuatan kuebasah c. Mempersiapkan alat-alat dan perlengkapan yang akan digunakan d. Mengukur dan memisahkan bahan-bahan yang akan digunakan e. Membereskan alat-alat yang digunakan dan membersihkan lingkungan sekitar yang digunakan sebagai tempat bekerja	a. Mengenal seluruh alat yang akan digunakan dalam pembuatan kue basah b. Mengenal bahan yang akan digunakan dalam pembuatan kue basah c. Mempersiapkan alat-alat dan perlengkapan yang akan digunakan d. Mengukur dan memisahkan bahan-bahan yang akan digunakan e. Membuat adonan kue basah sesuai resep f. Mengolah kue basah hingga adonan terakhir g. Mengemas kue dengan kemasan yang tersedia h. Membersihkan alat dan lingkungan tempat bekerja.	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

4) Pembuatan Jahe Instan

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal seluruh alat yang akan digunakan dalam pembuatan jahe instan b. Mengenal bahan yang akan digunakan dan pemilihan bahan yang baik dalam pembuatan jahe instan c. Membersihkan jahe d. Memarut jahe yang sudah dibersihkan e. Membereskan alat-alat yang digunakan dan membersihkan lingkungan sekitar yang digunakan sebagai tempat bekerja	a. Mengenal seluruh alat yang akan digunakan dalam pembuatan jahe instan b. Mengenal bahan yang akan digunakan dalam pembuatan jahe instan c. Membersihkan jahe d. Mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam pembuatan jahe instan e. Memarut jahe yang sudah dibersihkan f. Memeras air jahe sesuai kebutuhan g. Mengolah air jahe sesuai dengan resep h. Mengemas jahe instan sesuai dengan kemasan yang ada	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
	i. Membersihkan alat dan lingkungan tempat bekerja.	

5) Pembuatan Pudding

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mempelajari alat yang akan digunakan b. Mempelajari bahan yang akan digunakan c. Mempersiapkan bahan yang akan digunakan d. Membersihkan alat dan lingkungan yang digunakan	a. Mempelajari alat yang akan digunakan b. Mempelajari bahan yang akan digunakan c. Mempersiapkan bahan yang akan digunakan d. Mengolah bahan sesuai dengan resep e. Mengemas hasil dengan kemasan yang ada f. Membersihkan alat dan lingkungan yang digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

6) Pembuatan Kue Kering

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mempelajari seluruh alat yang akan digunakan dalam pembuatan kue basah b. Mempelajari bahan yang akan digunakan dalam pembuatan kue basah c. Mempersiapkan alat-alat dan perlengkapan yang akan digunakan d. Membersihkan alat dan lingkungan tempat bekerja.	a. Mempelajari seluruh alat yang akan digunakan dalam pembuatan kue basah b. Mempelajari bahan yang akan digunakan dalam pembuatan kue basah c. Mempersiapkan alat-alat dan perlengkapan yang akan digunakan d. Mengukur dan memisahkan bahan-bahan yang akan digunakan e. Membuat adonan kue kering sesuai resep f. Mengolah kue kering hingga adonan terakhir g. Membersihkan alat dan lingkungan tempat bekerja.	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

2. Bimbingan Ketrampilan Membatik

a. Jenis kegiatan:

- 1) Membatik dengan cap
- 2) Membatik dengan canting
- 3) Mewarnai kain batik
- 4) Tenun ikat

b. Prosedur Kegiatan

- 1) Membatik dengan cap

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Menyiapkan alat, bahan dan tempat kegiatan b.Mengetahui jenis-jenis peralatan yang akan digunakan untuk pembuatan batik cap (meja cap, alat cap, kompor, wajan dan malam) c.Mengetahui jenis-jenis kain yang digunakan untuk pembuatan batik cap. d.Memotong kain yang akan digunakan dalam pembuatan batik cap e.Mengetahui teknik-teknik mengecap kain f. Mempraktekan teknik mengecap kain g.Merapikan alat, bahan dan tempat yang digunakan	a. Menyiapkan alat, bahan dan tempat kegiatan b. Mengetahui jenis-jenis peralatan yang akan digunakan untuk pembuatan batik cap (meja cap, alat cap, kompor, wajan dan malam) c. Mengetahui jenis-jenis kain yang digunakan untuk pembuatan batik cap. d. Memotong kain yang akan digunakan dalam pembuatan batik cap e. Merancang design pembuatan batik cap menggunakan cap yang telah ada f. Mengetahui teknik menyiapkan malam yang akan digunakan dalam pembuatan batik cap g. Mempraktekkan cara menyiapkan malam h. Mengetahui teknik-teknik mengecap kain i. Mempraktekan teknik mengecap kain j. Mengoreksi hasil pengecapan yang telah dilakukan di kain k. Merapikan alat, bahan dan tempat yang digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

- 2) Membatik dengan canting

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Menyiapkan alat, bahan dan tempat kegiatan b.Mengetahui jenis-jenis peralatan yang akan	a. Menyiapkan alat, bahan dan tempat kegiatan b. Mengetahui jenis-jenis peralatan yang akan digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan

digunakan untuk pembuatan batik (kompur, wajan dan malam serta canting) c. Mengetahui jenis-jenis kain yang digunakan untuk pembuatan batik. d. Mengetahui teknik mencairkan malam. e. Mempraktekan teknik mencairkan malam yang benar untuk pembuatan batik. f. Mengetahui teknik menggunakan canting g. Mempraktekan menggunakan canting untuk membatik kain dengan pola batik sederhana h. Merapikan kembali tempat dan alat membatik dengan canting	untuk pembuatan batik (kompur, wajan dan malam serta canting) c. Mengetahui jenis-jenis kain yang digunakan untuk pembuatan batik. d. Mengetahui teknik mencairkan malam. e. Mempraktekan teknik mencairkan malam yang benar untuk pembuatan batik. f. Mengetahui teknik menggunakan canting g. Mempraktekan menggunakan canting untuk membatik kain dengan pola batik sederhana h. Mengetahui teknik pembuatan pola batik i. Mempraktekan pembuatan pola batik j. Mencoba menggunakan canting untuk membatik dengan pola-pola yang lebih kompleks k. Merapikan kembali tempat dan alat membatik dengan canting	sebelumnya
--	---	-------------------

3) Tenun ikat

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Menyiapkan alat, bahan dan tempat kegiatan b. Mengetahui jenis-jenis peralatan yang akan digunakan untuk pembuatan tenun ikat c. Mengetahui jenis-jenis kain yang digunakan untuk pembuatan tenun ikat d. Mengetahui teknik mengikat kain e. Mempraktekan teknik mengikat kain f. Merapikan kembali	a. Menyiapkan alat, bahan dan tempat kegiatan b. Mengetahui jenis-jenis peralatan yang akan digunakan untuk pembuatan tenun ikat c. Mengetahui jenis-jenis kain yang digunakan untuk pembuatan tenun ikat d. Membuat rancangan / pola pada kain e. Mengetahui teknik-teknik mengikat kain f. Merancang variasi bentuk ikatan g. Mempraktekan teknik mengikat	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

tempat dan alat	kain dengan variasi bentuk ikatan yang berbeda h. Merapikan kembali tempat dan alat	
-----------------	--	--

4) Mewarnai kain

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Mengenal bahan dan alat yang digunakan dalam pewarnaan batik b.Mengenal jenis-jenis teknik pewarnaan batik c.Mengenal bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan warna batik d.Mengetahui teknik pencampuran bahan agar dapat menghasilkan warna tertentu e.Mempraktekkan pewarnaan batik dengan teknik tertentu f. Mengetahui teknik cara mengunci warna pada kain batik yang telah diwarnai g.Mempraktekkan cara penguncian warna h.Mengetahui teknik proses finishing dalam pewarnaan kain batik i. Mempaktekan proses finishing dalam pewarnaan kain batik j. Merapikan kembali tempat dan alat pewarnaan membatik	a. Pengenalan bahan, alat, yang digunakan dalam pewarnaan batik b. Mengenal jenis-jenis teknik pewarnaan batik c. Mengenal bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan warna batik d. Mengetahui teknik pencampuran bahan agar dapat menghasilkan warna tertentu e. Mempraktekkan pewarnaan batik dengan beberapa teknik yang dipelajari f. Mengetahui teknik-teknik cara mengunci warna pada kain batik yang telah diwarnai g. Mempraktekkan beberapa cara penguncian warna h. Mengetahui teknik-teknik proses finishing dalam pewarnaan kain batik i. Mempaktekan beberapa cara proses finishing dalam pewarnaan kain batik j. Mencoba melakukan percobaan pembuatan warna dengan mencampur beberapa bahan pewarna kain. k. Melakukan koreksi hasil pewarnaan kain batik yang telah dilakukan l. Merapikan kembali tempat dan alat pewarnaan membatik	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

3. Bimbingan Ketrampilan Penjahitan dan Souvenir

a. Jenis Kegiatan :

- 1) Pembuatan bros
- 2) Pembuatan jepit
- 3) Pembuatan gantungan kunci
- 4) Pembuatan bunga dari bahan akrilik
- 5) Pembuatan bantal
- 6) Pembuatan spreï, sarung bantal, sarung guling
- 7) Pembuatan celemek
- 8) Pembuatan baju / tali fiksasi
- 9) Pembuatan tas, dompet
- 10) Menghias kerudung
- 11) Pembuatan kostum

b. Prosedur Kegiatan

1) Pembuatan bros

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b.Mengenali jenis bahan yang digunakan c.Mempelajari teknik pembuatan pola d.Mempelajari teknik pemotongan pola e.Memasang kancing / peniti pada bros f. Membungkus bros yang telah dibuat g.Membersihkan alat yang telah digunakan	a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b. Mengenali jenis bahan yang digunakan c. Membuat pola yang akan digunakan d. Memotong sesuai pola yang akan dibuat e. Menjahit sesuai dengan pola f. Memasang kancing / peniti pada bros g. Mengemas bros yang telah dibuat h. Memberikan label harga pada hasil karya yang telah dibuat i. Membersihkan alat yang telah digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

2) Pembuatan jepit

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b.Mempelajari dan mengenali pola yang akan digunakan c.Mengenali dan mempelajari bahan yang akan digunakan d.Memotong pola yang akan	a.Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b.Mempelajari dan mengenali pola yang akan digunakan c.Mengenali dan mempelajari bahan yang akan digunakan d.Membuat pola yang akan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
digunakan e.Mengenali aksesoris yang akan digunakan f. Menjahit bahan yang digunakan dengan tusuk jelujur g.Mengemas jepit yang telah dibuat h.Membersihkan alat yang digunakan	digunakan e.Mengukur bahan yang akan digunakan f. Memotong pola yang akan digunakan g.Menjahit bahan dengan tusuk jelujur / feston h.Memasang penjepit i. Menambahkan aksesoris yang akan digunakan j. Mengemas bros / jepit yang telah dibuat k.Memberikan label harga pada bros / jepit yang telah dikemas l. Membersihkan alat yang digunakan	

3) Pembuatan Gantungan Kunci

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b.Mempelajari dan mengenali pola yang akan digunakan c.Mengenali dan mempelajari jenis bahan yang akan digunakan d.Memotong pola yang akan digunakan e. Mengenali aksesoris yang akan digunakan f. Mengisi dengan dakron g.Mengemas gantungan kunci yang telah dibuat h.Membersihkan alat yang digunakan	a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b. Mempelajari dan mengenali pola yang akan digunakan c. Mengenali dan mempelajari jenis bahan yang akan digunakan d. Membuat pola yang akan digunakan e. Mengukur bahan yang akan digunakan f. Memotong pola yang akan digunakan g. Menambahkan aksesoris yang akan digunakan h. Menjahit dengan tusuk festion i. Mengisi dengan dakron j. Menutup bagian yang belum di jahit k. Memasang gantungan kunci l. Mengemas gantungan kunci yang telah dibuat m. Membersihkan alat yang digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

4) Pembuatan bunga dari bahan akrilik

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b.Mengenali dan mempelajari jenis bahan-bahan yang akan digunakan c.Mempelajari dan mengenali teknik merangkai kelopak bunga d.Memotong senar yang akan digunakan e.Merangkai kelopak yang akan digunakan untuk membuat bunga dengan senar yang telah dipotong f. Merapikan posisi kelopak bunga yang telah dirangkai g.Menyatukan beberapa rangkaian kelopak bunga dengan menambahkan putik h.Membersihkan alat yang digunakan	a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b. Mengenali dan mempelajari jenis bahan-bahan yang akan digunakan c. Mempelajari dan mengenali teknik merangkai kelopak bunga dengan beberapa macam model bunga d. Mempelajari ukuran senar yang dibutuhkan untuk masing-masing model bunga e. Mengukur dan memotong panjang senar yang dibutuhkan untuk sesuai model bunga yang akan dibuatnya f. Merangkai kelopak yang akan digunakan untuk membuat bunga dengan senar yang telah dipotong g. Merapikan posisi kelopak bunga yang telah dirangkai h. Menyatukan beberapa rangkaian kelopak bunga dengan menambahkan putik i. Mempelajari ukuran kawat untuk batang / tangkai dan kawat hias untuk pembalut batang / tangkai yang dibutuhkan dalam membuat rangkaian bunga j. Memotong kawat untuk batang dan kawat hias untuk pembalut batang / tangkai sesuai ukuran yang dibutuhkan k. Menyatukan bunga dengan batang l. Membalut batang / tangkai dengan kawat hias	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
	m. Menambahkan asesoris (rangkaian daun, rangkaian bunga model lain) n. Mengenali bentuk-bentuk vas o. Mempelajari teknik membuat rangkaian bunga p. Mempraktekkan membuat rangkaian bunga sesuai model yang diinginkan q. mengemas rangkaian bunga yang telah dibuat r. Membersihkan alat yang digunakan	

5) Pembuatan Bantal

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Menyiapkan alat dan bahan b.Mengenal jenis bahan yang akan digunakan c.Mengenal pola bantal khusus d.Mengisi kapuk / dakran e.Membersihkan alat yang akan digunakan	a. Menyiapkan alat dan bahan b. Mengenali jenis bahan yang akan digunakan c. Mengukur bahan yang akan digunakan d. Membuat pola bantal khusus e. Menjahit sesuai pola f. Mengisi kapuk / dakran g. Menjahit untuk menyelesaikan bantal h. Membersihkan alat yang akan digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

6) Pembuatan Sprei, Sarung Bantal, Sarung Guling

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Menyiapkan alat-alat dan bahan b.Mengenal jenis bahan yang akan digunakan. c.Mengenal pola yang akan digunakan d.Memotong sisa benang yang masih ada dibahan yang dijahit e.Menyetrika bahan yang sudah jadi dibuat	a. Menyiapkan alat-alat dan bahan b. Mengenali jenis bahan yang akan digunakan c. Mengukur bahan yang akan digunakan sesuai dengan pola d. Memotong bahan yang akan digunakan sesuai pola e. Menjahit bahan yang akan digunakan sesuai dengan pola f. Memotong sisa benang yang masih ada dibahan yang dijahit	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
f. Melipat dan mengemas barang yang sudah dibuat g. Membersihkan alat-alat yang digunakan	g. Menyetrika bahan yang sudah jadi dibuat h. Melipat dan mengemas barang yang sudah dibuat i. Membersihkan alat-alat yang digunakan	

7) Pembuatan Celemek

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b. Mempelajari pola yang akan digunakan c. Mengenali jenis bahan yang akan digunakan d. Memotong benang yang masih tersisa di celemek yang telah dibuat e. Melipat dan mengemas celemek yang sudah jadi f. Membersihkan alat yang digunakan	a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b. Mengenali jenis bahan yang akan digunakan c. Membuat pola yang akan digunakan d. Mengukur bahan yang akan digunakan e. Memotong bahan yang akan digunakan sesuai pola f. Menjahit tali yang akan digunakan g. Menjahit aksesoris yang akan digunakan h. Menjahit pola yang telah dibuat i. Menggabungkan jahitan pola dan aksesoris j. Memotong benang yang masih tersisa di celemek yang telah dibuat k. Melipat dan mengemas celemek yang sudah jadi l. Membersihkan alat yang digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

8) Pembuatan Tali / Baju Fiksasi

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b. Mempelajari pola yang akan digunakan c. Mengenali jenis bahan yang akan digunakan	a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b. Mengenali jenis bahan yang akan digunakan c. Membuat pola yang akan digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

d. Memotong benang yang masih tersisa di baju / tali fiksasi yang telah dibuat e. Melipat dan mengemas baju / tali fiksasi yang sudah jadi f. Membersihkan alat yang digunakan	d. Mengukur bahan yang akan digunakan e. Memotong bahan untuk tali fiksasi yang akan digunakan sesuai pola f. Memotong bahan baju fiksasi yang akan digunakan sesuai pola g. Menjahit pola yang telah dibuat h. Menggabungkan jahitan pola i. Memotong benang yang masih tersisa di baju / tali fiksasi yang telah dibuat j. Melipat dan mengemas baju / tali fiksasi yang sudah jadi k. Membersihkan alat yang digunakan	
--	--	--

9) Pembuatan Tas, Dompot

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b. Mengenali jenis bahan yang akan digunakan c. Mengenal pola yang akan digunakan d. Mengenal teknik pengukuran bahan yang akan digunakan e. Memotong benang yang masih tersisa pada tas, dompet yang telah dibuat f. Mengemas tas yang sudah jadi g. Membersihkan alat yang digunakan	a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b. Mengenali jenis bahan yang akan digunakan c. Membuat pola yang akan digunakan d. Mengukur bahan yang akan digunakan e. Memotong bahan yang akan digunakan sesuai pola f. Menjahit tali yang akan digunakan g. Menjahit aksesoris yang akan digunakan h. Menjahit pola yang telah dibuat i. Menggabungkan jahitan pola dan aksesoris j. Memotong benang yang masih tersisa di tas, dompet yang telah dibuat k. Melipat dan mengemas tas, dompet yang sudah jadi l. Membersihkan alat yang digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

10) Menghias Kerudung

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b.Mempelajari dan mengenali aksesoris yang akan ditambahkan c.Membersihkan barang-barang dan alat-alat yang telah digunakan	a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b. Mempelajari teknik padu padan bahan c. Menggunakan teknik menjelujur d. Menambahkan aksesoris yang akan ditambahkan e. Menjahit / mengesoom bahan yang digunakan f. Menyelesaikan penggabungan pola dan aksesoris yang digunakan g. Membersihkan barang-barang dan alat-alat yang telah digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

11) Pembuatan Kostum

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b.Mengukur bahan yang akan digunakan c.Mempelajari dan pola yang akan digunakan d.Membersihkan barang-barang dan alat-alat yang telah digunakan	a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan b. Mengukur bahan yang akan digunakan c. Membuat pola yang akan digunakan d. Memotong sesuai dengan pola e. Menjahit / mengesoom bahan yang digunakan f. Menyelesaikan penggabungan pola yang digunakan g. Membersihkan barang-barang dan alat-alat yang telah digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

4. Bimbingan Ketrampilan Sulaman dan Rajutan

a. Jenis Kegiatan :

- 1) Kegiatan menyulam
- 2) Kegiatan rajutan

b. Prosedur Kegiatan

1) Kegiatan menyulam

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Mengenal bahan dan alat b.Mempraktekkan pemasangan benang c.Pemasangan spanram d.Mempraktekkan menyulam bentuk pipih e.Merapikan hasil karya f. Membersihkan dan membereskan peralatan dan bahan	a. Mengenal bahan dan alat b. Mempraktekkan pemasangan benang c. Pemasangan spanram d. Menggambar motif sulam e. Mempelajari padu padan benang dan bahan f. Memilih warna bahan dan benang g. Menyulam bentuk sulam pipih dan sulam silang h. Mengemas hasil karya i. Membersihkan dan membereskan peralatan dan bahan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

2) Kegiatan rajutan

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Mengenal bahan dan alat b.Mempraktekkan teknik dasar tusuk merajut c.Pemilihan benang rajutan d.Mempraktekkan rajutan sederhana e.Membersihan dan membereskan peralatan dan bahan yang dipakai	a. Mengenal bahan dan alat b. Mempraktekkan teknik dasar tusuk c. Pengenalan padu padan benang rajutan d. Pemilihan benang rajutan e. Membuat salah satu pola rajutan f. Mempraktekkan salah satu pola rajutan g. Membuat benda rajutan sesuai dengan pola yang telah dipelajari h. Mengemas hasil karya rajutan i. Membersihan dan membereskan peralatan dan bahan yang dipakai	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

5. Bimbingan Ketrampilan Pertukangan

a. Jenis Kegiatan :

- 1) Pembuatan Mobil-Mobilan
- 2) Pembuatan mainan edukasi anak
- 3) Pembuatan Guci, Asbak, Pas Bunga dari Kayu

- 4) Pembuatan Puzzle Anak-Anak
- 5) Pembuatan Lemari
- 6) Pembuatan Rak Sepatu

b. Prosedur Kegiatan

1) Pembuatan Mobil-Mobilan

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Pengenalan Bahan dan alat b.Pengenalan teknik penggunaan alat c.Pengenalan pemilihan bahan yang baik d.Pengenalan teknik mengamplas, mendempul, memflamir, mengecat / mempolitur e.Mempraktekan teknik mengamplas f. Mempraktekan teknik mendempul g.Mempraktekkan teknik memflamir h.Mempraktekkan teknik pengecatan / plitur i. Membereskan alat kerja	a. Pengenalan Bahan dan alat b. Pengenalan teknik membuat ramuan / campuran bahan untuk mendempul, memflamir, mengecat / mempolitur c. Mempraktekan teknik pembuatan campuran untuk mendempul d. Mempraktekkan teknik pembuatan campuran untuk memflamir e. Mempraktekkan teknik pembuatan campuran untuk pengecatan / plitur f. Merancang model g. Mengukur bahan yang dibutuhkan h. Memotong bahan i. Pengenalan teknik sambung bahan j. Mempraktekan teknik sambung bahan k. Finishing dg cat / plitur l. Membereskan alat kerja	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

2) Pembuatan Mainan Edukasi Anak

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Pengenalan Bahan dan alat b.Pengenalan teknik penggunaan alat c.Pengenalan pemilihan bahan yang baik d.Pengenalan teknik mengamplas, mendempul, memflamir, mengecat / mempolitur e.Mempraktekan teknik	a. Pengenalan Bahan dan alat b. Pengenalan teknik membuat ramuan / campuran bahan untuk mendempul, memflamir, mengecat / mempolitur c. Mempraktekan teknik pembuatan campuran untuk mendempul d. Mempraktekkan teknik pembuatan campuran untuk	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
mengamplas f. Mempraktekan teknik mendempul g. Mempraktekkan teknik memflamir h. Mempraktekkan teknik pengecatan / plitur i. Membereskan alat kerja	memflamir e. Mempraktekkan teknik pembuatan campuran untuk pengecatan / plitur f. Merancang model g. Mengukur bahan yang dibutuhkan h. Memotong bahan i. Pengenalan teknik sambung bahan j. Mempraktekan teknik sambung bahan k. Finishing dengan cat / politur l. Membereskan alat kerja	

3) Pembuatan Guci, Asbak, Pas Bunga dari Kayu

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Pengenalan Bahan dan alat b. Pengenalan teknik penggunaan alat c. Pengenalan pemilihan bahan yang baik d. Pengenalan teknik mengamplas, mendempul, memflamir, mengecat / mempolitur e. Mempraktekan teknik mengamplas f. Mempraktekan teknik mendempul g. Mempraktekkan teknik memflamir h. Mempraktekkan teknik pengecatan / plitur i. Membereskan alat kerja	a. Pengenalan Bahan dan alat b. Pengenalan teknik membuat ramuan / campuran bahan untuk mendempul, memflamir, mengecat / mempolitur c. Mempraktekan teknik pembuatan campuran untuk mendempul d. Mempraktekkan teknik pembuatan campuran untuk memflamir e. Mempraktekkan teknik pembuatan campuran untuk pengecatan / plitur f. Merancang model g. Mengukur bahan yang dibutuhkan h. Memotong bahan i. Pengenalan teknik sambung bahan j. Mempraktekan teknik sambung bahan k. Finishing dg cat / plitur l. Membereskan alat kerja	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

4) Pembuatan Puzzle Anak-Anak

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Pengenalan Bahan dan alat b.Pengenalan teknik penggunaan alat c.Pengenalan pemilihan bahan yang baik d.Pengenalan teknik mengampelas, mendempul e.Mempraktekan teknik mengampelas f. Mempraktekan teknik mendempul g.Membereskan alat kerja	a. Pengenalan Bahan dan alat b. Mempraktekan teknik pembuatan campuran untuk mendempul c. Merancang model d. Mengukur bahan yang dibutuhkan e. Memotong bahan f. Pengenalan teknik pola pada bahan g. Mempraktekan teknik pemotongan pola pada bahan h. Merangkai pola potongan bahan i. Memberikan warna pada pola potongan bahan j. Mengemas pola potongan bahan k. Membereskan alat kerja	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

5) Pembuatan Lemari

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Pengenalan Bahan dan alat b.Pengenalan teknik penggunaan alat c.Pengenalan pemilihan bahan yang baik d.Pengenalan teknik mengampelas, mendempul, memflamir, mengecat / mempolitur e.Mempraktekan teknik mengampelas f. Mempraktekan teknik mendempul g.Mempraktekan teknik memflamir h.Mempraktekan teknik pengecatan / plitur i. Membereskan alat kerja	a. Pengenalan Bahan dan alat b. Pengenalan teknik membuat ramuan / campuran bahan untuk mendempul, memflamir, mengecat / mempolitur c. Mempraktekan teknik pembuatan campuran untuk mendempul d. Mempraktekan teknik pembuatan campuran untuk memflamir e. Mempraktekan teknik pembuatan campuran untuk pengecatan / plitur f. Merancang model g. Mengukur bahan yang dibutuhkan h. Memotong bahan i. Pengenalan teknik sambung bahan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
	j. Mempraktekan teknik sambung bahan k. Finishing dg cat / plitur l. Membereskan alat kerja	

6) Pembuatan Rak Sepatu

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Pengenalan Bahan dan alat b.Pengenalan teknik penggunaan alat c.Pengenalan pemilihan bahan yang baik d.Pengenalan teknik mengamplas, mendempul, memflamir, mengecat / mepolitur e.Mempraktekan teknik mengamplas f. Mempraktekan teknik mendempul g.Mempraktekkan teknik memflamir h.Mempraktekkan teknik pengecatan / plitur i. Membereskan alat kerja	a. Pengenalan Bahan dan alat b. Pengenalan teknik membuat ramuan / campuran bahan untuk mendempul, memflamir, mengecat / mepolitur c. Mempraktekan teknik pembuatan campuran untuk mendempul d. Mempraktekkan teknik pembuatan campuran untuk memflamir e. Mempraktekkan teknik pembuatan campuran untuk pengecatan / plitur f. Merancang model g. h. Mengukur bahan yang dibutuhkan i. Memotong bahan j. Pengenalan teknik sambung bahan k. Mempraktekan teknik sambung bahan l. Finishing dg cat / plitur m. Membereskan alat kerja	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

6. Bimbingan Ketrampilan Pertanian

a. Jenis Kegiatan :

- 1) Penanaman sayur – sayuran (sawi, kubis, kembang kol, brokoli, bayam, cabai, wortel, terong, tomat, kacang panjang)
- 2) Penanaman palawija (jagung, kacang tanah, kedelai)
- 3) Pembibitan buah (durian, lengkeng)
- 4) Penanaman tanaman obat herbal

b. Prosedur Kegiatan

1) Penanaman Sayur – Sayuran

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a.Mengenal alat-alat yang akan digunakan b.Mengenal bibit yang baik dan karakteristik tanaman c.Mengenal tata cara pengolahan tanah yang akan digunakan d.Mengenal pupuk yang akan digunakan e.Mengenal tata cara pemeliharaan tanaman f. Membersihan dan membereskan peralatan dan bahan yang dipakai	a. Mengenal alat-alat yang akan digunakan b. Mengenal bibit yang baik dan karakteristik tanaman c. Megenal tata cara pengolahan tanah yang akan digunakan d. Mengenal pupuk yang akan digunakan e. Mengenal tata cara pemeliharaan tanaman f. mempraktekkan pengolahan tanah g. mempraktekkan menanam sayur-sayuran h. mempraktekkan memupuk tanaman i. Mengenal hama dan penanganannya j. mempraktekkan penanganan hama k. mempraktekkan pemeliharaan tanaman l. Memanen tanaman m. Membersihan dan membereskan peralatan dan bahan yang dipakai	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

2) Penanaman Palawija

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal alat-alat yang akan digunakan b. Mengenal bibit yang baik dan karakteristik tanaman c. Mengenal tata cara pengolahan tanah yang akan digunakan d. Mengenal pupuk yang akan digunakan e. Mengenal tata cara pemeliharaan tanaman f. Membersihan dan	a. Mengenal alat-alat yang akan digunakan b. Mengenal bibit yang baik dan karakteristik tanaman c. Mengenal tata cara pengolahan tanah yang akan digunakan d. Mengenal pupuk yang akan digunakan e. Mengenal tata cara pemeliharaan tanaman f. mempraktekkan pengolahan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
membersihkan peralatan dan bahan yang dipakai	tanah yang benar g. Mempraktekkan menanam palawija h. Mempraktekkan memupuk tanaman i. Mempraktekkan pemeliharaan tanaman j. Mengenal hama dan tata cara penanganannya k. Mempraktekkan teknik penanganan hama l. Memanen tanaman m. Membersihkan dan membersihkan peralatan dan bahan yang dipakai	

3) Pembibitan Buah

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal alat-alat yang akan digunakan b. Mengenal teknik-teknik pembibitan yang akan digunakan c. Mempersiapkan tempat pembibitan d. Membersihkan dan membersihkan peralatan dan bahan yang dipakai	a. Mengenal alat-alat yang akan digunakan b. Mengenal teknik-teknik pembibitan yang akan digunakan c. Mempersiapkan tempat pembibitan d. Mempraktekkan teknik pembibitan yang benar e. Mengenal teknik pemeliharaan bibit f. Mempraktekkan teknik pemeliharaan bibit g. Membersihkan dan membersihkan peralatan dan bahan yang dipakai	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

4) Penanaman Tanaman Herbal

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Pengenalan bahan dan alat yang akan digunakan b. Pengenalan bibit tanaman yang baik yang akan digunakan	a. Pengenalan bahan dan alat yang akan digunakan b. Pengenalan bibit tanaman yang baik yang akan digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
c. Pengenalan manfaat tanaman herbal bagi kesehatan d. Pengenalan pengolahan tanah yang baik e. Membersihkan dan membereskan bahan dan alat yang dipakai	c. Pengenalan manfaat tanaman herbal bagi kesehatan d. Pengenalan pengolahan tanah yang baik e. Mempraktekkan mengolah tanah yang baik f. Mempraktekkan menanam tanaman herbal g. Mempraktekkan memanen tanaman h. Mengenal pengolahan tanaman herbal paska panen i. Membersihan dan membereskan peralatan dan bahan yang dipakai	

7. Bimbingan Ketrampilan Peternakan

- a. Jenis Kegiatan :
- 1) Membersihkan Kandang
 2) Memberi Makan Ternak
 3) Memanen Ternak
- b. Prosedur Kegiatan
- 1) Membersihkan Kandang

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal perlengkapan untuk membersihkan kandang b. Mengenal pembersih kandang yang akan digunakan c. Mengenal fungsi pembersihan kandang d. Menyiram dan membersihkan kandang e. Membersihkan alat yang digunakan	a. Mengenal perlengkapan untuk membersihkan kandang b. Mengenal pembersih kandang yang akan digunakan c. Mengenal fungsi pembersihan kandang d. Mengenal teknik pencegahan penyakit yang mungkin ditimbulkan oleh lingkungan kandang e. Mengenal persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dalam mempersiapkan kandang untuk berbagai jenis ternak f. Menyiram dan membersihkan kandang g. Membersihkan alat yang digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

2) Memberi Makan Ternak

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal perlengkapan untuk memberi pakan ternak b. Mempersiapkan pakan ternak sesuai dengan ukuran yang ada c. Memberi makan ternak d. Membersihkan alat yang digunakan	a. Mengenal perlengkapan untuk memberi pakan ternak b. Mempersiapkan pakan ternak sesuai dengan ukuran yang ada c. Menghitung kebutuhan pakan ternak d. Memberi makan ternak sesuai dengan takaran yang telah dihitung e. Mencatat perkembangan / pertumbuhan ternak termasuk membuat laporan tentang kematian ternak yang dipelihara f. Mengenal teknik pemeliharaan ternak yang baik : memberikan vitamin, vaksin dan pakan g. Mengenal berbagai penyakit yang mungkin timbul pada hewan ternak beserta pencegahan dan pengobatannya. h. Membersihkan alat yang digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

3) Memanen Ternak

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal perlengkapan untuk memanen ternak b. Memanen ternak c. Membersihkan alat yang digunakan	a. Mengenal perlengkapan untuk memanen ternak b. Memanen ternak c. Menghitung jumlah ternak yang dipanen d. Mempelajari cara menghitung keuntungan dan kerugian e. Mengenal teknik-teknik meningkatkan keuntungan f. Membersihkan alat yang digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

8. Bimbingan Ketrampilan Perikanan

a. Jenis Kegiatan :

- 1) Membersihkan Kolam
- 2) Memberi Makan Ikan
- 3) Memanen Ikan

b. Prosedur Kegiatan

1) Membersihkan Kolam

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal perlengkapan untuk membersihkan kolam b. Mengenal fungsi pembersihan kolam c. Mengenal pembersih kolam yang akan digunakan d. Menyiram dan membersihkan kolam e. Membersihkan alat yang digunakan	a. Mengenal perlengkapan untuk membersihkan kolam b. Mengenal fungsi pembersihan kolam c. Mengenal persyaratan kolam untuk berbagai jenis ikan d. Mengenal pembersih kolam yang akan digunakan e. Menyiram dan membersihkan kolam f. Mengenal teknik pencegahan penyakit yang mungkin ditimbulkan oleh lingkungan kolam g. Membersihkan alat yang digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

2) Memberi Makan Ikan

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal perlengkapan untuk memberi pakan ikan b. Mempersiapkan pakan ikan sesuai dengan ukuran yang ada c. Memberi makan ikan d. Membersihkan alat yang digunakan	a. Mengenal perlengkapan untuk memberi pakan ikan b. Mempersiapkan pakan ikan sesuai dengan ukuran yang ada c. Menghitung kebutuhan makan ikan d. Memberi makan ikan e. Mengenal teknik pemeliharaan ikan yang benar f. Mempelajari tanda-tanda berbagai penyakit yang mungkin timbul, tindakan pencegahan dan pengobatannya g. Membersihkan alat yang digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

3) Memanen Ikan

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal perlengkapan untuk memanen ikan b. Memanen ikan c. Membersihkan alat yang digunakan	a. Mengenal perlengkapan untuk memanen ikan b. Memanen ikan c. Menghitung jumlah ikan yang dipanen d. Mempelajari cara menghitung keuntungan dan kerugian serta teknik meningkatkan keuntungan e. Membersihkan alat yang digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

9. Bimbingan Ketrampilan Pengelasan

- a. Jenis Kegiatan
 - 1) Teknik pengukuran dan pemotongan besi
 - 2) Teknik pengelasan
 - 3) Teknik pengecatan pada besi
- b. Prosedur Kegiatan
 - 1) Teknik pengukuran dan pemotongan besi

Okupasi terapi	Vokasi terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal alat-alat dan bahan pada kegiatan pemotongan besi b. Pengenalan teknik penggunaan alat pengukuran dan pemotongan besi c. Mempraktekkan pengukuran dan pemotongan besi d. Merapikan hasil pemotongan besi e. Membereskan alat kerja	a. Mengenal alat-alat dan bahan pada kegiatan pemotongan besi b. Pengenalan teknik penggunaan alat pengukuran dan pemotongan besi c. Membuat rancangan bentuk benda / barang yang akan dibuat d. Mempraktekkan pengukuran dan pemotongan besi sesuai dengan rancangan benda / barang yang akan dibuat e. Merapikan hasil pemotongan besi f. Pengenalan teknik sambung bahan g. Membereskan alat kerja	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

2) Teknik pengelasan

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal alat-alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengelasan b. Pengenalan teknik penggunaan alat pengelasan c. Pengenalan teknik pengelasan sederhana d. Praktek melakukan pengelasan sederhana e. Membereskan alat kerja	a. Mengenal alat-alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengelasan b. Pengenalan teknik penggunaan alat pengelasan c. Merancang model barang / benda yang akan dibuat d. Melakukan pengukuran bahan yang dibutuhkan model barang / benda yang akan dibuat e. Melakukan pemotongan bahan yang dibutuhkan sesuai dengan model barang / benda yang akan dibuat f. Pengenalan teknik pengelasan g. Praktek pengelasan h. Pengenalan teknik sambung bahan i. Mempraktekan teknik sambung bahan j. Membereskan alat kerja	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

3) Teknik pengecatan pada besi

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal alat-alat yang akan digunakan untuk pengecatan pada besi b. Pengenalan teknik pengamplasan besi yang sudah dirangkai c. Mengamplas besi yang sudah dirangkai sesuai pola d. Pengenalan teknik pendempulan besi yang sudah dirangkai e. Mendempul besi yang sudah dirangkai sesuai pola f. Mengenal pencampuran cat yang akan digunakan	a. Pengenalan Bahan dan alat b. Pengenalan teknik pengamplasan besi yang sudah dirangkai c. Mengamplas besi yang sudah dirangkai sesuai dengan pola d. Pengenalan teknik pendempulan besi yang sudah dirangkai e. Mendempul besi yang sudah dibuat sesuai dengan pola f. Mengenal pencampuran cat yang akan digunakan untuk mengecat rangka jadi g. Mengecat rangka yang sudah dihaluskan h. Membereskan alat kerja	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
untuk mengecat rangka jadi g. Membereskan alat kerja		

10. Bimbingan Ketrampilan Sablon

a. Jenis kegiatan:

- 1) Sablon Kertas / Sticker (berbasis minyak)
- 2) Kain
- 3) Plastik

b. Prosedur Kegiatan

Pada dasarnya proses / teknik sablon pada media kertas, kain, striker atau plastik dilakukan dengan cara yang sama. Yang membedakan adalah :

- 1) Bahan bakunya / media yang digunakan (kertas atau kain atau stiker atau plastik)
- 2) Bahan pewarna dan bahan pengencer cat yang digunakan untuk menyablon

Untuk menyablon kertas / stiker menggunakan cat merk Sumber Jaya / Sunrise dan pengencernya adalah M-3, untuk menyablon kain menggunakan rubber netral / rubber white sedangkan untuk menyablon plastic menggunakan cat merk Toyo dengan pengencer M-4.

- 1) Sablon Kertas / sticker (berbasis minyak)

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal bahan dan alat yang akan digunakan untuk sablon b. Mengenal teknik membuat film dengan design pola sablon yang sudah ada. c. Mengenal teknik dalam menyablon pada bahan dasar kertas / stiker d. Praktek menyablon dengan design pola yang ada e. Membersihkan dan merapihkan alat sablon yang telah digunakan	a. Mengenal bahan dan alat yang akan digunakan untuk sablon b. Mengenal teknik membuat design pola sablon c. Mengenal teknik membuat film dengan design pola sablon yang telah dibuat. d. Praktek membuat film design pola sablon yang telah dibuat (bahan untuk afdruk film : Photoxol 199 atau Ulano 133) dengan perbandingan 1 (sentiser) : 3 (pasta) e. Mengenal perbedaan film design pola sablon yang baik dan yang gagal bila dipergukan untuk menyablon f. Mengenal teknik memperbaiki film design pola sablon g. Mengenal teknik pencampuran bahan pewarna untuk menyablon kertas / sticker (cat:	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
	Sumber Jaya / Sunrise dan pengencer : M3) h. Mempraktekkan mencampur bahan pewarna sablon i. Mengenal teknik menyablon pada bahan dasar kertas / stiker j. Mempraktekkan menyablon dengan film yang telah dibuat k. Membersihkan dan merapihkan alat sablon yang telah digunakan	

2) Sablon Kain

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal bahan dan alat yang akan digunakan untuk sablon b. Mengenal teknik membuat film dengan design pola sablon yang sudah ada. c. Mengenal teknik dalam menyablon pada bahan dasar kain d. Praktek menyablon dengan design pola yang ada e. Membersihkan dan merapihkan alat sablon yang telah digunakan	a. Mengenal bahan dan alat yang akan digunakan untuk sablon b. Mengenal teknik membuat design pola sablon c. Mengenal teknik membuat film dengan design pola sablon yang telah dibuat. d. Praktek membuat film design pola sablon yang telah dibuat (bahan untuk afdruk film : Photoxol 199 atau Ulano 133) dengan perbandingan 1 (sentiser) : 3 (pasta) e. Mengenal perbedaan film design pola sablon yang baik dan yang gagal bila dipergukan untuk menyablon f. Mengenal teknik memperbaiki film design pola sablon g. Mengenal teknik pencampuran bahan pewarna untuk menyablon kain (cat : untuk yg berwarna dengan sendi warna dicampur rubber netral, sedangkan untuk warna putih digunakan rubber white) h. Mempraktekkan mencampur bahan pewarna sablon	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
	i. Mengetahui teknik menyablon pada bahan dasar kain j. Mempraktekkan menyablon dengan film yang telah dibuat k. Membersihkan dan merapikan alat sablon yang telah digunakan	

3) Sablon Plastik

Okupasi Terapi	Vokasional Terapi	Waktu Pelaksanaan
a. Mengetahui bahan dan alat yang akan digunakan untuk sablon b. Mengetahui teknik membuat film dengan design pola sablon yang sudah ada. c. Mengetahui teknik dalam menyablon pada bahan dasar plastik d. Praktek menyablon dengan design pola yang ada e. Membersihkan dan merapikan alat sablon yang telah digunakan	a. Mengetahui bahan dan alat yang akan digunakan untuk sablon b. Mengetahui teknik membuat design pola sablon c. Mengetahui teknik membuat film dengan design pola sablon yang telah dibuat. d. Praktek membuat film design pola sablon yang telah dibuat (bahan untuk afdruk film : Photoxol 199 atau Ulano 133) dengan perbandingan 1 (sentiser) : 3 (pasta) e. Mengetahui perbedaan film design pola sablon yang baik dan yang gagal bila dipergukan untuk menyablon f. Mengetahui teknik memperbaiki film design pola sablon g. Mengetahui teknik pencampuran bahan pewarna untuk menyablon plastik (cat : Toyo dicampur bahan pengencer M-4) h. Mempraktekkan mencampur bahan pewarna sablonMengetahui teknik menyablon pada bahan dasar plastik i. Mempraktekkan menyablon dengan film yang telah dibuat j. Membersihkan dan merapikan alat sablon yang telah digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

11. Kegiatan *Dance Therapy*

- a. Jenis Kegiatan
 - 1) Terapi olah tubuh
 - 2) Kreativitas dengan rangsang iringan musik
- b. Prosedur Kegiatan
 - 1) Terapi Olah Tubuh

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal manfaat tentang terapi olah tubuh yang akan dilakukan	a. Mengenal manfaat tentang terapi olah tubuh yang akan dilakukan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya
b. Mengenal aturan-aturan yang harus di lakukan ketika akan melakukan terapi olah tubuh	b. Mengenal aturan-aturan yang harus di lakukan ketika akan melakukan terapi olah tubuh	
c. Mempelajari gerakan pelenturan (stretching) untuk membentuk tubuh agar lebih lentur dan luwes bergerak.	c. Mempelajari gerakan pelenturan (stretching) untuk membentuk tubuh agar lebih lentur dan luwes bergerak.	
	d. Mengekspresikan suasana emosinya melalui gerakan-gerakan / tarian	
	e. Memadukan berbagai gerakan yang sudah distilir menjadi rangkaian bentuk tarian.	
	f. Mementaskan satu jenis tarian olah tubuh yang telah dirangkainya	

2) Kreativitas Dengan Rangsang Iringan Musik

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal alat yang akan digunakan	a. Mengenal alat yang akan digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya
b. Mendengarkan musik ilustrasi dengan nuansa tenang untuk menggugah imajinasi.	b. Mendengarkan musik ilustrasi dengan nuansa tenang untuk menggugah imajinasi.	
c. Mempelajari gerakan-gerakan dengan menyesuaikan mengikuti ilustrasi musik	a. Mempelajari gerakan-gerakan dengan menyesuaikan mengikuti ilustrasi musik	
d. Membersihkan dan membereskan peralatan	c. Memadukan gerak gerak yang dihasilkan dengan musik ilustrasi.	
	d. Mempelajari cara menyusun dan memadukan gerak sehingga menjadi suatu bentuk	

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
	kreativitas tari. e. Praktek menyusun bentuk kreativitas tari f. Membersihkan dan membereskan peralatan	

12. Kegiatan Menjaga Penampilan Diri

- a. Jenis Kegiatan :
 - 1) Pengenalan etika berbusana
 - 2) Pengenalan tata rias dan rambut
- b. Prosedur Kegiatan
 - 1) Pengenalan Etika Berbusana

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal jenis-jenis bahan pakaian b. Mengenal ragam busana dan fungsinya masing-masing (pakaian resmi, pakaian pesta, pakaian rumah dll) c. Mempelajari keserasian memadukan warna pakaian d. Mempelajari etika berbusana yang baik dan benar (sesuai dengan waktu, tempat dan jenis acara yang diikutinya) e. Membersihkan bahan dan peralatan	a. Mengenal jenis-jenis bahan pakaian b. Mengenal ragam busana dan fungsinya masing-masing (pakaian resmi, pakaian pesta, pakaian rumah dll) c. Mengenal ragam busana modern dan tradisional (Jawa) d. Mempelajari keserasian memadukan warna pakaian e. Mempelajari keserasian berbusana dengan menyesuaikan bentuk tubuh f. Mempelajari etika berbusana yang baik dan benar (sesuai dengan waktu, tempat dan jenis acara yang diikutinya) g. Mempelajari tata cara berbusana tradisional h. Mempraktekan pemakaian busana tradisional i. Mempraktekkan cara mewiru kain j. Membersihkan bahan dan peralatan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

2) Pengenalan Tata Rias Wajah dan Rambut

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a.Mengenal bahan dan alat make up dan perawatan rambut b.Mempelajari teknik dasar merias wajah dan merawat rambut c.Mempraktekkan tata rias dasar wajah d.Mempraktekkan perawatan rambut dasar e.Membersihkan bahan dan peralatan	a. Mengenal bahan dan alat make up wajah dan perawatan rambut b. Mempelajari berbagai jenis bahan dan alat make up dan perawatan rambut baik yang tradisional maupun yang modern c. Memilih bahan dan alat make up wajah dan perawatan rambut sesuai dengan kebutuhannya d. Mempelajari teknik dasar merias wajah dan merawat rambut e. mempraktekkan teknik dasar tata rias dan perawatan rambut untuk diri sendiri f. Mempelajari salah satu teknik tata rias panggung dan tata rambut (sanggul modern / tradisional) g. mempraktekkan salah satu teknik tata rambut (sanggul modern / tradisional) h. Mempelajari teknik perawatan rambut lebih lanjut (creambath) i. Praktek perawatan rambut (creambath) j. Membersihan bahan dan peralatan yang dipakai	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

13. Kegiatan *Music Therapy*

a. Jenis kegiatan:

- 1) Pengenalan musik dan macam-macam alat musik
- 2) Pengenalan solmisasi
- 3) Latihan nyanyi bersama dalam lagu
- 4) Pengenalan alat musik keyboard
- 5) Latihan mengiringi lagu-lagu dolanan dengan keyboard

b. Prosedur Kegiatan

1) Pengenalan musik dan macam-macam alat musik

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal ragam jenis-jenis musik b. Mengenal ragam jenis-jenis alat musik c. Mengenal cara-cara memainkan alat musik d. Mempraktekkan cara-cara memainkan alat music (gitar, drum, keyboard, angklung, gamelan) e. Membersihkan dan membereskan peralatan	a. Mengenal jenis-jenis musik. b. Mengenal ragam jenis-jenis alat musik c. Mengenal cara-cara memainkan alat musik d. Mempraktekkan cara-cara memainkan alat music (gitar, drum, keyboard, angklung, gamelan) e. Mempraktekkan cara-cara menghasilkan nada dari suatu alat music f. Mempraktekkan cara memainkan suatu lagu dengan suatu alat musik g. Membersihkan dan membereskan peralatan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

2) Pengenalan Solmisasi

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal nada dasar : do, re, mi, fa, sol, la, si, do b. Menirukan suara nada dasar yang benar. c. Menyanyikan solmisasi secara acak. d. Menyanyikan baris nada dalam suatu lagu e. Menyanyikan suatu lagu dengan solmisasi f. Membersihkan dan membereskan peralatan	a. Mengenal nada dasar : do, re, mi, fa, sol, la, si, do b. Menirukan suara nada dasar yang benar. c. Menyanyikan solmisasi secara acak. d. Menyanyikan etude : do, mi, re, fa, mi, sol, fa, la sol, si, la, do, si, re, do e. Menyanyikan baris nada dalam suatu lagu f. Menebak lagu g. Latihan menyanyikan solmisasi lagu-lagu wajib : Indonesia Raya, Tanah Air, Bagimu Negri h. Membersihkan dan membereskan peralatan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

3) Latihan nyanyi bersama dengan suara satu dan dua

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal teknik-teknik menyanyi yang benar b. Latihan pernafasan yang benar c. Menyanyikan solmisasi dengan pernafasan yang benar. d. Memahami fungsi pembagian kelompok untuk latihan menyanyi dengan suara satu dan dua. e. Latihan konsentrasi dan pendengaran untuk menyanyi dengan nada yang beda secara bersama. f. Mempraktekkan menyanyi suatu lagu sesuai dengan kelompoknya g. Mempraktekkan menyanyi bersama dengan suara satu dan dua h. Membereskan dan membersihkan peralatan	a. Mengenal teknik-teknik menyanyi yang benar b. Latihan pernafasan yang benar c. Menyanyikan solmisasi dengan pernafasan yang benar. d. Memahami fungsi pembagian kelompok untuk latihan menyanyi dengan suara satu dan dua. e. Latihan konsentrasi dan pendengaran untuk menyanyi dengan nada yang beda secara bersama. f. Mempraktekkan menyanyi suatu lagu sesuai dengan kelompoknya g. Mempraktekkan menyanyi bersama suatu lagu dengan suara satu dan dua h. Mengenal karakter / jenis-jenis suara i. Menggunakan jenis suaranya untuk menyanyi suatu lagu dengan suara satu dan suara dua j. Mempraktekan menyanyikan bersama lagu-lagu daerah dengan suara satu dan dua. k. Membereskan dan membersihkan peralatan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

4) Pengenalan alat musik keyboard

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal alat musik keyboard b. Mengerti posisi yang benar dalam memainkan alat music keyboard c. Latihan penjarian dan latihan memainkan alat musik keyboard	a. Mengenal alat musik keyboard b. Mengerti posisi yang benar dalam memainkan alat music keyboard c. Latihan penjarian dan latihan memainkan alat musik keyboard d. Mempraktekkan cara	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
d. Mempraktekkan cara memainkan alat musik keyboard. e. Mempraktekkan cara memainkan solmisasi keyboard dengan menggunakan tangan kanan f. Mempraktekkan cara memainkan solmisasi keyboard dengan menggunakan tangan kiri g. Membersihan dan membereskan peralatan	memainkan alat musik keyboard. e. Mempraktekkan cara memainkan solmisasi keyboard dengan menggunakan tangan kanan f. Mempraktekkan cara memainkan solmisasi keyboard dengan menggunakan tangan kiri g. Mempraktekkan cara memainkan keyboard dengan tangan kanan dan kiri secara bersamaan dengan menggunakan solmisasi satu oktaf h. Mempraktekkan cara memainkan keyboard dengan tangan kanan dan kiri secara bersamaan menggunakan solmisasi beberapa oktaf i. Membersihkan dan membereskan peralatan	

5) Latihan mengiringi lagu-lagu dolanan dengan keyboard

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mempraktekkan cara memainkan keyboard dengan tangan kanan dan kiri secara bersamaan dengan menggunakan solmisasi satu oktaf b. Mempraktekkan cara memainkan keyboard dengan tangan kanan dan kiri secara bersamaan menggunakan solmisasi beberapa oktaf c. Latihan memainkan suatu lagu dolanan dengan satu tangan (tangan kanan) d. Membereskan dan	a. Latihan memainkan suatu lagu dolanan dengan tangan kanan b. Latihan memainkan suatu lagu dolanan dengan tangan kiri c. Latihan memainkan akord pokok I (C - E - G) dengan tangan kiri d. Memainkan suatu lagu dolanan dengan keyboard, tangan kanan melodi dan tangan kiri akord pokok I e. Latihan memainkan akord pokok IV (f - a - c) f. Memainkan suatu lagu dolanan dengan keyboard, tangan kanan melodi dan tangan kiri	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
membersihkan peralatan	akord pokok IV g. Latihan memainkan akord pokok V (G - B - d) h. Memainkan suatu lagu dolanan dengan keyboard, tangan kanan melodi dan tangan kiri akord pokok V i. Membereskan dan membersihkan peralatan	

14. Kegiatan *Traditional Dance and Music Therapy*

- a. Jenis kegiatan:
- 1) Pengenalan gerakan dasar dalam tari

2) Pengenalan tari tradisional klasik

3) Pengenalan tari tradisional rakyat

4) Pengenalan tari nusantara

5) Pengenalan tari kreasi baru

6) Pengenalan seni tembang Jawa

7) Pengenalan seni musik gamelan

b. Prosedur Kegiatan

- 1) Pengenalan gerakan dasar dalam tari

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a.Mengenal gerak dasar kepala tolehan dan pacak gulu	a. Mempelajari dan merasakan gerak dasar kepala tolehan dan pacak gulu dengan benar	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya
b.Mengenal gerak dasar tangan, seperti menthang, ukelan tangan, ngithing, nyempurit, sembahan, ngepel.	b. Mempelajari dan merasakan gerak dasar tangan, seperti menthang, ukelan tangan, ngithing, nyempurit, sembahan, ngepel dengan benar	
c.Mengenal gerak dasar badan, seperti liukan kanan-kiri, gerakan bahu, gerakan hoyok.	c. Mempelajari dan merasakan gerak dasar badan, seperti liukan kanan-kiri, gerakan bahu, gerakan hoyok dengan benar.	
d.Mengenal gerakan dasar kaki, seperti pacak kuda-kuda, junjung-tekuk, tranjalan kaki.	d. Mempelajari dan merasakan gerak dasar kaki, seperti pacak kuda-kuda, junjung-tekuk, tranjalan kaki dengan benar	
e.Membereskan dan membersihkan lingkungan tempat latihan	e. Mempraktekkan gerakan kepala, tangan, badan dan kaki menjadi satu kesatuan ragam bentuk dinamika gerakan yang	

	indah f. Merasakan gerakan kepala, tangan, badan dan kaki bagi keseimbangan tubuh g. Membereskan dan membersihkan lingkungan tempat latihan	
--	---	--

2) Pengenalan Terapi Tari Traditional Klasik Jawa

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal macam-macam tari gaya Yogyakarta / Surakarta b. Mengenal perlengkapan yang digunakan ketika melakukan tarian yang dipelajari c. Mengerti filosofi tari yang dipelajari d. mempraktekkan secara sederhana salah satu tari gaya Yogyakarta / gaya Surakarta e. Menghafalkan secara sederhana salah satu ragam gerak tari gaya Yogyakarta / Surakarta f. Membereskan dan membersihkan lingkungan tempat latihan	a. Mengenal macam-macam tari gaya Yogyakarta / Surakarta b. Mengenal perlengkapan yang digunakan dalam tari gaya Yogyakarta / Surakarta c. Mempelajari filosofi tari gaya Yogyakarta / Surakarta (greget, nyawiji, sengguh ora mingkuh) d. mempraktekkan salah satu ragam gerak tari gaya Yogyakarta / Surakarta e. Menghafal salah satu ragam gerak tari gaya Yogyakarta / Surakarta secara utuh f. Menghayati salah satu ragam gerak tari gaya Yogyakarta / Surakarta g. Meningkatkan kemampuan dalam pengendalian motorik kasar / halus dan emosi. h. Membereskan dan membersihkan lingkungan tempat latihan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

3) Pengenalan Tari Tradisional / Kesenian Rakyat

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal salah satu jenis tari tradisional kerakyatan : tari jaranan/kuda lumping b. Mengenal perlengkapan yang digunakan dalam tari tradisional yang dipelajari c. Mengenal filosofi dalam	a. Mengenal jenis-jenis tari tradisional / tari kerakyatan : Jaranan/ Kuda Lumping/ Topeng Ireng / Soreng / Kubro b. Mengenal perlengkapan yang digunakan dalam tari tradisional / kerakyatan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
tari tradisional yang dipelajari d. Mengetahui dan mempelajari dasar gerak kaki (Tranjalan, Laku Telu, Jalan Nyongklang, Entrikan, Junjung tekuk, Hoyogan) e. Mengetahui dan mempelajari dasar gerak tangan (Ukelan, Penthangan Ukel, Ulap-ulap, Tebakan, Bapangan) f. Mengetahui dan mempelajari dasar gerak kepala (Tolehan, Pacak gulu, Tengklengan, Anggukan) g. Mempelajari dan mengetahui dasar gerak badan (Ogek lambung, Ogek bahu) h. Mempraktekkan komposisi lantai sederhana (membentuk : garis lurus, segi tiga, segi empat, garis silang (X), lingkaran i. Mengetahui teknik memainkan kepong atau jaranan - Cara memegang kuda kepong - Teknik memainkan ke kiri + kanan - Teknik menunggang kuda kepong - Teknik mengayunkan kuda kepong j. Trampil dan mampu dalam memainkan seni tari tradisional / tari kerakyatan k. Membersihkan dan membereskan peralatan	c. Mengetahui kaidah / filosofi tari - Wiraga (gerak) - Wirama (music) - Wirasa (penghayatan) d. Mengetahui Fungsi tari - Tari untuk pertunjukan - Tari untuk Persembahan - Tari untuk Hiburan e. Mengetahui dan mempelajari dasar gerak kaki (Tranjalan, Laku Telu, Jalan Nyongklang, Entrikan, Junjung tekuk, Hoyogan) f. Mengetahui dan mempelajari dasar gerak tangan (Ukelan, Penthangan Ukel, Ulap-ulap, Tebakan, Bapangan) g. Mengetahui dan mempelajari dasar gerak kepala (Tolehan, Pacak gulu, Tengklengan, Anggukan) h. Mempelajari dan mengetahui dasar gerak badan (Ogek lambung, Ogek bahu) i. Mempraktekkan komposisi lantai sederhana (membentuk : garis lurus, segi tiga, segi empat, garis silang (X), lingkaran j. Mengetahui teknik memainkan kepong atau jaranan - Cara memegang kuda kepong - Teknik memainkan ke kiri + kanan - Teknik menunggang kuda kepong - Teknik mengayunkan kuda kepong k. Trampil dan mampu dalam memainkan seni tari tradisional / tari kerakyatan l. Mampu menggunakan	

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
	ketrampilan / kemampuannya dalam tari tradisional / tari kerakyatan dalam bersosialisasi (latihan bersama / pentas) m.Membersihkan dan membereskan peralatan	

4) Pengenalan Tari Nusantara

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal jenis-jenis tari nusantara b. Mengenal alat perlengkapan yang digunakan untuk pementasan tari c. Mengenal filosofi salah satu tari nusantara d. Latihan salah satu jenis tari nusantara e. Menghafal salah satu jenis tari nusantara f. Membersihkan dan membereskan peralatan yang digunakan	a. Mengenal jenis-jenis ragam budaya tari nusantara b. Mengenal alat perlengkapan yang digunakan untuk pementasan tari nusantara c. Mengenal filosofi beberapa jenis tari nusantara d. mempraktekkan beberapa jenis tari nusantara e. Membandingkan ragam gerak jenis-jenis tari nusantara yang diajarkan f. Menghafalkan beberapa jenis tari yang diajarkan g. Merasa dan menghayati gerak tari yang diajarkan h. Mampu menggunakan ketrampilannya dalam suatu penampilan / performance / pementasan i. Membersihkan dan membereskan peralatan yang digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

5) Pengenalan Tari Kreasi Baru

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal jenis-jenis tari kreasi baru b. Mengenal perlengkapan yang digunakan untuk pementasan tari kreasi baru c. Mengenal filosofi suatu tari	a. Mengenal jenis-jenis tari kreasi baru b. Mengenal perlengkapan yang digunakan untuk pementasan tari kreasi baru c. Mengenal filosofi beberapa tari kreasi baru	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
kreasi baru d. Mempraktekkan satu tari kreasi baru e. Menghafal gerakan satu tari kreasi baru f. Membersihkan dan membereskan peralatan yang digunakan	d. Mempraktekkan jenis-jenis tari kreasi baru e. Membandingkan gerak beberapa jenis-jenis tari kreasi baru f. Menghafalkan beberapa jenis tari kreasi baru g. Mampu menggunakan ketrampilannya dalam suatu penampilan / performance / pementasan h. Membersihkan dan membereskan peralatan yang digunakan	

6) Pengenalan Seni Tembang Jawa

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Pengenalan Jenis-jenis tembang Jawa b. Pengenalan filosofi dari masing-masing jenis tembang c. Mempelajari salah satu jenis tembang : 1) Tembang Macapat - Mengenalkan tembang macapat - Mempraktekkan salah satu tembang macapat 2) Tembang Langgam - Mengenalkan tembang langgam - Mempraktekkan salah satu tembang langgam 3) Tembang dolanan - Mengenalkan tembang dolanan - Mempraktekkan salah satu tembang dolanan d. Membersihkan dan	a. Pengenalan Jenis-jenis tembang Jawa b. Pengenalan filosofi dari masing-masing jenis tembang c. Mempelajari jenis-jenis tembang Jawa d. Mempelajari Tembang Macapat - Mengenalkan tembang macapat - Mempraktekkan salah satu tembang macapat - Menghapal salah satu tembang macapat e. Mempelajari Tembang Langgam - Mengenalkan tembang langgam - Mempraktekkan salah satu tembang langgam - Menghapal salah satu tembang langgam f. Mempelajari Tembang Dolanan - Mengenalkan tembang dolanan - Mempraktekkan salah satu	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
membersihkan peralatan dan lingkungan yang digunakan	tembang dolanan - Menghapal salah satu tembang dolanan g.Mampu menggunakan kemampuan dan ketrampilannya dalam suatu penampilan / performance / pementasan h.Membersihkan dan membersihkan peralatan dan lingkungan yang digunakan	

7) Pengenalan Seni Musik Gamelan

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Pengenalan jenis-jenis alat musik gamelan b. Pengenalan sejarah perkembangan gamelan c. Pengenalan filosofi gamelan (Jawa, Sunda, Bali) d. Mempelajari teknik menabuh gamelan e. Mempraktekkan menabuh gamelan f. Membersihkan dan membersihkan peralatan dan lingkungan yang digunakan	a. Pengenalan jenis-jenis alat musik gamelan b. Pengenalan sejarah perkembangan gamelan c. Pengenalan filosofi gamelan (Jawa, Sunda, Bali) d. Pengenalaan cara-cara penalaan / laras (slendro, pelog, degung) e. Mempelajari teknik-teknik menabuh gamelan f. Mempraktekkan menabuh gamelan dengan penalaan / laras tertentu g. Menabuh gamelan untuk mengiringi lelagon h. Mampu menggunakan kemampuan dan ketrampilannya dalam suatu penampilan / performance / pementasan i. Membersihkan dan membersihkan peralatan dan lingkungan yang digunakan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

15. Kegiatan *Sport Therapy*

a. Jenis kegiatan:

1) Terapi Olah Raga Senam/Refleksi

- 2) Terapi Olah Raga Tenis Meja
- 3) Terapi Olah Raga Tenis Lapangan
- 4) Terapi Olah Raga Volley Ball
- 5) Terapi Olah Raga Sepak Bola
- 6) Terapi Olah Raga Futsal
- 7) Terapi Olah Raga Catur
- 8) Terapi Olah Raga Bulutangkis

b. Prosedur Kegiatan

- 1) Terapi Olah Raga Senam/Refleksi

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk olahraga senam/refleksi b. Mengatur pasien agar rapih sesuai dengan bangsalnya c. Berdoa sebelum kegiatan olahraga senam/refleksi d. Mengenal fungsi dan manfaat kegiatan olahraga senam/refleksi e. Melakukan gerakan pemanasan / pelenturan otot f. Melakukan gerakan pemantapan pelatihan senam /refleksi dengan menirukan gerakan senam/refleksi sesuai dengan petunjuk instruktur dengan motivasi g. Melakukan gerakan pendinginan h. Merapikan kembali alat olah raga senam/refleksi	a. Mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk olahraga senam/refleksi b. Mengatur pasien agar rapih sesuai dengan bangsalnya c. Berdoa sebelum kegiatan olahraga senam/refleksi d. Mengenal fungsi dan manfaat kegiatan olahraga senam/refleksi e. Melakukan gerakan pemanasan / pelenturan otot f. Melakukan gerakan pemantapan pelatihan senam / refleksi dengan menirukan gerakan senam/refleksi sesuai dengan petunjuk instruktur dengan mandiri g. Melakukan gerakan pendinginan h. Merapikan kembali alat olah raga senam/refleksi	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

- 2) Terapi Olah Raga Tenis Meja

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mempekenalkan alat-alat kelengkapan untuk bermain tenis meja b. Mempersiapkan meja dan memasang net c. Mengenal peraturan dalam	a. Memperkenalkan alat-alat kelengkapan untuk bermain tenis meja b. Mempersiapkan meja dan memasang net c. Mengenal peraturan dalam	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
bermain tenis meja d. Mengenal teknik pemukulan dalam permainan tenis meja (service dan teknik mengembalikan bola secara sederhana) e. Mempraktekkan teknik bermain tenis meja secara sederhana. a. Melakukan pendinginan otot setelah melakukan kegiatan olah raga tenis meja b. Merapikan kembali tempat dan alat bermain tenis meja	bermain tenis meja d. Mempraktekkan beberapa teknik pemukulan bola dalam permainan tenis meja (push, drive, chop, block, service, spin, lob, smash) e. Bermain tenis meja secara single dan double f. Mengikuti turnamen atau pertandingan g. Melakukan pendinginan otot setelah melakukan kegiatan olah raga tenis meja h. Merapikan kembali tempat dan alat bermain tenis meja	

3) Terapi Olah Raga Tenis Lapangan

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal alat-alat kelengkapan untuk bermain tenis lapangan b. Mengenal peraturan dalam permainan tenis lapangan c. Mengenal teknik melakukan service dan mengembalikan bola secara sederhana pada permainan tenis lapangan d. Mempraktekkan teknik sederhana dalam bermain tenis lapangan e. Melakukan pendinginan otot setelah melakukan kegiatan olah raga tenis lapangan f. Merapikan kembali tempat dan alat bermain tenis lapangan	a. Memperkenalkan alat-alat kelengkapan untuk bermain tenis lapangan b. Mempersiapkan lapangan dan memasang net c. Mengenal peraturan dalam permainan tenis lapangan d. Mengenal teknik pemukulan bola ada permainan tenis lapangan (service, backhand dengan satu tangan dan dua tangan, forehand, voli) e. Mempraktekkan beberapa teknik pemukulan bola pada permainan tenis lapangan f. Bermain tenis lapangan secara single dan double g. Mengikuti turnamen atau pertandingan h. Melakukan pendinginan otot setelah melakukan kegiatan tenis lapangan i. Merapikan kembali tempat dan alat bermain tenis lapangan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

4) Terapi Olah Raga *Volley Ball*

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Memperkenalkan alat-alat kelengkapan untuk bermain volley ball b. Mengenal peraturan dalam permainan volley ball c. Melakukan teknik dasar pelenturan tubuh sebelum memulai kegiatan permainan volley ball d. Belajar teknik pemukulan bola pada permainan volley ball yang sederhana (service bawah dan passing atas – bawah) dengan benar e. Praktek melakukan service dan passing f. Merapikan kembali alat bermain volley ball	a. Memperkenalkan alat-alat kelengkapan untuk bermain volley ball b. Mengenal peraturan dalam permainan volley ball c. Melakukan teknik dasar pelenturan tubuh sebelum memulai kegiatan permainan volley ball d. Belajar teknik pemukulan bola pada permainan volley ball dengan benar (service bawah - atas - mengambanga dan passing bawah - atas serta smash dan blocking) e. Praktek melakukan service, passing, smash dan blocking dengan benar f. Bermain sparing partner g. Melakukan permainan volley ball secara benar h. Mengikuti turnamen atau pertandingan i. Melakukan pendinginan otot setelah melakukan kegiatan olah raga volley ball j. Merapikan kembali alat bermain volley ball	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

5) Terapi Olah Raga Sepak Bola

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Mengenal alat dan kelengkapan dalam bermain sepak bola b. Mengenal aturan dalam bermain sepak bola c. Melakukan teknik dasar pelenturan tubuh sebelum memulai kegiatan permainan sepak bola d. Mengenal teknik dasar	a. Memperkenalkan alat dan kelengkapan dalam bermain sepak bola b. Mengenal aturan dalam bermain sepak bola c. Melakukan teknik dasar pelenturan tubuh sebelum memulai kegiatan permainan sepak bola d. Mengenal teknik dasar dalam	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
dalam permainan sepak bola (kicking, stopping dan dribbling) e. Praktek teknik dasar dalam permainan sepak bola (kicking, stopping dan dribbling) f. Melakukan pendinginan otot setelah melakukan kegiatan olah raga sepak bola g. Merapikan kembali alat bermain sepak bola	permainan sepak bola (kicking secara passing - shooting, stopping, dribbling, heading, tackling, throw-in, goal keeping) e. Mempraktekkan teknik-teknik dasar dalam permainan sepak bola (kicking secara passing - shooting, stopping, dribbling, heading, tackling, throw-in, goal keeping) f. Bermain sepak bola full team g. Mengikuti turnamen atau pertandingan h. Melakukan pendinginan otot setelah melakukan kegiatan olah raga sepak bola i. Merapikan kembali alat bermain sepak bola	

6) Terapi Olah Raga Futsal

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Memperkenalkan alat dan kelengkapan dalam bermain futsal b. Mengenal peraturan dalam bermain futsal c. Melakukan teknik dasar pelenturan tubuh sebelum memulai kegiatan permainan futsal d. Mengenal teknik dasar dalam bermain futsal (kicking, stopping dan dribbling) e. Praktek teknik dasar dalam bermain futsal (kicking, stopping dan dribbling) f. Melakukan pendinginan otot setelah melakukan kegiatan olah raga sepak bola g. Merapikan kembali alat	a. Memperkenalkan alat dan kelengkapan dalam bermain futsal b. Mengenal peraturan dalam bermain futsal c. Melakukan teknik dasar pelenturan tubuh sebelum memulai kegiatan permainan futsal d. Mengenal teknik dasar dalam bermain futsal (kicking, stopping dan dribbling) e. Melakukan pergerakan tanpa bola f. Praktek teknik dasar dalam bermain futsal (kicking, stopping dan dribbling) g. Melakukan teknik shotting dengan benar h. Bermain full team dengan	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
bermain sepak bola	strategi dan pola permainan i. Mengikuti turnamen atau pertandingan j. Melakukan pendinginan otot setelah melakukan kegiatan olah raga sepak bola k. Merapikan kembali alat bermain sepak bola	

7) Terapi Olah Raga Catur

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Memperkenalkan alat dan kelengkapan dalam bermian catur b. Mengenal peraturan dalam bermain catur c. Mencoba bermain catur dengan aturan main yang sederhana d. Merapikan kembali alat bermain catur	a. Memperkenalkan alat dan kelengkapan dalam bermian catur b. Mengenal peraturan dalam bermain catur c. Bermain catur dengan aturan baku d. Mengikuti turnamen atau pertandingan e. Merapikan kembali alat bermain catur	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

8) Terapi Olah Raga Bulutangkis

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
a. Memperkenalkan alat dan kelengkapan dalam olah raga bulu tangkis b. Mengenal peraturan dalam bermain bulu tangkis c. Melakukan pelenturan otot sebelum bermain dengan benar d. Belajar melakukan service dengan baik e. Belajar melakukan teknik pukulan shuttle cock dengan berbagai teknik (lob, drive, back hand) dengan baik f. Melakukan pelenturan otot setelah bermain bulu	a. Memperkenalkan alat dan kelengkapan dalam olah raga bulu tangkis b. Mengenal peraturan dalam bermain bulu tangkis c. Melakukan pelenturan otot sebelum bermain dengan benar d. Belajar melakukan teknik pemukulan shuttle cock dengan berbagai teknik (lob, drive, back hand) dengan baik e. Melakukan permainan secara single maupun double dengan aturan baku permainan olah raga bulu tangkis f. Mengikuti pertandingan / kompetisi	Pada jam kerja dengan jadwal yang sudah ditentukan / direncanakan sebelumnya

Tingkat Dasar	Tingkat Lanjut	Waktu Pelaksanaan
tangkis g. Merapikan kembali alat bermain bulu tangkis	g. Merapikan kembali alat bermain bulu tangkis	

C. 9 x Kunjungan / Tahap pelayanan di One Day Care

Kunjungan ke	Jenis Kegiatan	Target	Penanggung Jawab
1	Screening 1. Pendaftaran di Poliklinik 2. Dilakukan screening dan seleksi 3. Tes IQ 4. Family Psikoedukasi	Penentuan Tx okupasi atau TX Vokasi	1. Admin 2. DPJP 3. Psikolog 4. Perawat
2	1. Pendaftaran 2. Vicite DPJP 3. Terapi Vokasi / Okupasi 4. Social Skill Training / SST Fase I		1. Admin 2. DPJP 3. Asper 4. Perawat
3	1. Pendaftaran 2. Vicite DPJP 3. Terapi Vokasi / Okupasi 4. Life Skill Training / ADL		1. Admin 2. DPJP 3. Asper 4. Perawat
4	1. Pendaftaran 2. Vicite DPJP 3. Terapi Vokasi / Okupasi 4. Social Skill Training / SST Fase II		1. Admin 2. DPJP 3. Asper 4. Perawat
5	1. Pendaftaran 2. Vicite DPJP 3. Terapi Vokasi / Okupasi 4. Social Skill Training / SST Fase III		1. Admin 2. DPJP 3. Asper 4. Perawat
6	1. Pendaftaran 2. Vicite DPJP 3. Terapi Vokasi / Okupasi 4. Social Skill Training / SST Fase IV		1. Admin 2. DPJP 3. Asper 4. Perawat
7	1. Pendaftaran 2. Vicite DPJP 3. Terapi Vokasi / Okupasi 4. Life Suport / Dukungan Hidup		1. Admin 2. DPJP 3. Asper 4. Perawat

Kunjungan ke	Jenis Kegiatan	Target	Penanggung Jawab
8	1. Pendaftaran 2. Visite DPJP 3. Terapi Vokasi / Okupasi 4. Rehab Kognitif		1. Admin 2. DPJP 3. Asper 4. Perawat
9	1. Pendaftaran 2. Visite DPJP 3. Terapi Vokasi / Okupasi 4. Life Suport / Evaluasi Capaian dan kendala		1. Admin 2. DPJP 3. Asper 4. Perawat

Target capaian terapi Vokasi TK Dasar (8 x pertemuan) dan TK Lanjutan (8 x pertemuan)

NO	Jenis Vokasi	Target	PIC	Keterangan
1	TV. Tata Boga	Tingkat Dasar: 1. Mampu membuat telur asin dengan teknik batu bata dan rendam air garam 2. Mampu membuat 1 macam kue 3. Mampu membuat jahe instan Tingkat Lanjutan: 1. Mampu membuat telur asin dengan teknik batu bata dan rendam air garam 2. Mampu membuat 4 macam kue 3. Mampu membuat jahe instan 4. Mampu membuat pepes jamur dan telur asin 5. Mampu mengemas barang produksi	3 Asper 1 perawat	Eksiting
2	TV. Souvenir	Tingkat Dasar: 1. Mampu membuat gantungan kunci 1 macam 2. Mampu membuat bross 1 macam 3. Mampu membuat 1 macam bunga dari kain flanel / akrilic Tingkat Lanjutan 1. Mampu membuat gantungan kunci 3 macam 2. Mampu membuat bross 3 macam 3. Mampu membuat 2 macam bunga dari kain flanel / akrlic 4. Mampu membuat dompet serut dan dompet sablon	1 Asper 1 Perawat	Eksiting

NO	Jenis Vokasi	Target	PIC	Keterangan
3	Jahit	Tingkat Dasar: 1. Mampu membuat tas lukis tangan 2. Mampu membuat dompet dari kain 3. Mampu membuat bantal dari dakron Tingkat Lanjutan Mampu membuat 1 set tali fiksasi yang terdiri dari 1jaket fiksasi dan 4 tali fiksasi		
4	Batik	Tingkat Dasar: 1. Mampu membuat batik jumputan 2. Mampu membuat batik shibori Tingkat Lanjutan 1. Mampu membuat batik ciprat 2. Mampu membuat batik Canting		
5	Sablon	Tingkat Dasar: 1. Mampu menyablon pada bahan kertas 2. Mampu menyablon pada bahan plastik Tingkat lanjutan: Mampu menyablon pada kain		
6	Pertukangan	Tingkat Dasar 1. Mampu membuat gantungan kunci dari kayu 2. Mampu membuat mainan anak / Vas Bunga Tingkat lanjutan Mampu membuat meja kecil / recal		
7	Pertanian	Tingkat Dasar 1. Mampu menanam dan merawat tanaman di lahan 2. Mampu menanam dan merawat tanaman di Polybag 3. Mampu memanen sayuran dan lain - lain Tingkat Lanjutan 1. Mampu menanam sayuran di hidroponik / Budi daya jamur tiram 2. Mampu mempacking hasil panen		
8	Perikanan	Tingkat dasar 1. Mampu membudidaya ikan lele dan nila 2. Melakukan pembibitan ikan Lele		

D. Rumah Singgah Wisma Laras Asri

1. Pengertian

Rumah Singgah Wisma Laras Asri adalah penginapan bagi klien yang membutuhkan tempat istirahat dalam jangka waktu tertentu untuk mengikuti pelayanan one day care di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. SOEROJO Magelang agar klien dapat berdaya guna dan berhasil guna sehingga dapat kembali ke lingkungan sosialnya.

2. Sasaran

- a. ODGJ post rawat inap
- b. ODGJ rawat jalan
- c. ODGJ yang berminat mengikuti ODC tetapi rumahnya jauh.

BAB V

LOGISTIK

Dalam tata kelola pelayanan rehabilitasi psikososial dibutuhkan sarana dan prasarana, termasuk didalamnya alat dan bahan. Dikenal kebutuhan logistik rehabilitasi psikososial meliputi : alat, bahan terapi pelayanan serta bahan –bahan Rumah Tangga dan Alat-lat Kantor (ATK) yang berhubungan tata kelola administrasi termasuk didalamnya. Adapun alat dan bahan terapi mempunyai fungsi dan jenis dari berbagai terapi vokasi /okupasi karena dalam memberikan bimbingan alat dan bahan dari masing - masin vokasi berbeda tempat, berbeda alat dan berbeda bahannya serta berbagai ruangan bahkan juga butuh lahan

Dalam tata kelola logistik rehabilitasi psikososial meliputi perencanaan, permintaan, penyimpanan, penggunaan , pencatatan serta pelaporan.

A. ALUR /FLOWCHART PENGADAAN

Flowchart Bisnis Process Instalasi Rehabilitasi Psikososial pengadaan Barang hingga Pelaporan



NARASI/ PENJELASAN ALUR KERJA :

1. Pengadaan barang meliputi kegiatan :
 - a. Untuk pengusulan pengadaan alat dan bahan terapi (operasional) melalui rencana anggaran belanja yang dituangkan dalam surat ditanda tangani oleh kepala instalasi rehabilitasi psikososial diajukan kedirektur utama melalui direktur keuangan dan administrasi umum dimasukan ke aplikasi sipela sesuai prosedur yang berlaku
 - b. Untuk pengadaan barang ATK di gudang material dituangkan dalam surat diajukan oleh Kasi Pelayanan Medik dengan mengetahui kabid Medik dan disetujui pengeluaran barang oleh Ka. Bag. Adm. umum
2. Barang masuk dengan ditambah sisa barang bulan sebelumnya dicatat sebagai stok awal pada awal bulan.
3. Barang digunakan sebagai mana kegunaannya pada setiap bulannya dan dilakukan pencatatan.

4. Dilakukan pencatatan pada akhir bulan sebagai stok akhir.
5. Dibuat laporan diserahkan ke bagian akuntansi dan TU pelaporan
Laporan di instalasi radiologi meliputi stok barang awal, pemakaian barang dan stok akhir dan sebagai pelengkap lampiran disertai copy faktur
6. Dilakukan analisa terhadap kebutuhan bulan selanjutnya berdasarkan stok akhir dengan mempertimbangkan kebutuhan berdasarkan proyeksi pelayanan .

Pengadaan logistik Instalasi Rehabilitasi Psikososial diberikan melalui gudang material dengan penanggungjawab dalam pelaporannya adalah Kasubag Rumah Tangga dan Perlengkapan

- a. Perencanaan
Petugas rehabilitasi psikososial mendata kebutuhan bahan habis pakai maupun barang rumah tangga dan alat tulis kantor setiap bulan, kemudian mengajukan kebutuhan tersebut kebagian gudang material (sesuai dengan alur diatas)
- b. Permintaan
Petugas rehabilitasi psikososial mengajukan usulan permintaan yang ditandatangani oleh Kepala Instalasi rehabilitasi psikososial ke gudang material setiap tanggal 1-10 setiap bulannya sesuai kebutuhan melalui kasubag rumah tangga dan perlengkapan
- c. Penyimpanan Dan Pemakaian
Penyimpanan dilakukan di almari / tempat masing - masing penanggung jawab terapi dengan dilakukan labeling dan pendataan stok keluar masuknya barang.

BAB VI KESELAMATAN PASIEN

Mengingat bahwa issue keselamatan pasien sudah menjadi issue global dan tuntutan masyarakat, maka Instalasi Rehabilitasi Psikososial perlu menjaga keselamatan penderita gangguan jiwa dari berbagai kemungkinan “Kejadian Tidak Diinginkan”, termasuk didalamnya mencegah terjadinya pasien jatuh, pasien nyaris cedera atau pasien mengalami kecelakaan kerja, pasien mendapatkan perilaku kekerasan atau pelecehan seksual. Apalagi sudah ada payung hukum yang melindungi hak-hak konsumen, dimana pasien dijamin haknya untuk mengajukan gugatan baik kepada tenaga kesehatan maupun Rumah Sakit. Hal ini mengharuskan pelayanan di Instalasi Rehabilitasi Psikososial perlu dilakukan secara cermat dan bersifat antisipatif. Jangan sampai muncul adanya “Kejadian Tidak Diinginkan”, yang mengakibatkan pegawai yang melayaninya mendapatkan tuntutan hukum. Undang-Undang No. 8/1999 tentang Perlindungan Konsumen, Undang-Undang Nomor 29/2004 tentang Praktik Kedokteran, Undang-Undang Nomor 36/2009 tentang Kesehatan dan Undang-undang Nomor 44/2009 tentang Rumah Sakit telah menjamin hak-hak pasien terhadap pelayanan kesehatan.

Oleh karena itu Instalasi Rehabilitasi Psikososial memandang perlu menyusun suatu program untuk memperbaiki proses pelayanan terhadap pasien, agar Kejadian Tidak Diinginkan dapat dicegah melalui rencana pelayanan yang komprehensif. Dengan meningkatnya keselamatan pasien, diharapkan dapat mengurangi terjadinya suatu Kejadian Tidak Diinginkan sehingga kepercayaan masyarakat terhadap mutu pelayanan meningkat.

Adapun kegiatan yang diprogramkan untuk menjamin keselamatan pasien dari kemungkinan adanya “Kejadian Tidak Diinginkan adalah :

1. Sumber Lingkungan

a. Keamanan lingkungan kerja

- 1) Khususnya di bagian terapi kerja pertanian dan peternakan, diminimalisir dari kemungkinan adanya binatang berbisa sehingga perlu dibersihkan secara periodic
- 2) Lay out / desain lahan / ruang kerja, dirancang untuk mengurangi bentuk-bentuk yang menyudut, tajam dan ketinggian lahan / ruang yang relatif rata. Apabila ketinggian tidak rata maka dibutuhkan alat pegangan

b. Penggunaan peralatan kerja yang sesuai

Untuk meminimalkan kemungkinan nyaris cedera maka ketika melakukan kegiatan menggunakan pakaian kerja yang sesuai kebutuhan, misal : sepatu boot, wear pack, kaca mata las

2. Sumber Peralatan

a. Keamanan penggunaan dan penyimpanan :

- 1) Alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan terapi kerja khususnya terkait senjata tajam, disimpan dalam almari terkunci
- 2) Penggunaan alat terapi kerja khususnya yang berkaitan dengan senjata tajam harus seijin instruktur yang bersangkutan
- 3) Setiap mengeluarkan alat kerja senjata tajam dari almari penyimpanan langsung dihitung jumlahnya.

- 4) Bagi pasien pengguna alat terapi kerja khususnya senjata tajam perlu mendapatkan pengawasan dari lebih cermat dari instruktur ketika mereka sedang menggunakannya.
- 5) Alat-alat dalam kegiatan terapi kerja yang berkaitan dengan senjata tajam setelah selesai digunakan dikembalikan ke instruktur, tidak dikembalikan ke tempat penyimpanan sendiri.
- 6) Instruktur akan menghitung kembali jumlah alat terapi kerja yang berkaitan dengan senjata tajam sebelum mengunci kembali almari penyimpanan.

b. Desain peralatan

- 1) Peralatan yang digunakan dalam kegiatan terapi kerja didesain tidak membahayakan pasien dari sisi bentuk dan ketajamannya.
- 2) Bahan-bahan yang dipakai dalam pembuatan peralatan terapi kerja tidak membahayakan kesehatan.

3. Sumber Internal Pribadi Pasien

a. Sikap dan tingkah laku

- 1) Perlunya diberi pemahaman dan pengetahuan agar pasien bersikap dan berperilaku secara hati-hati, misal tidak berlari ditempat yang tidak rata, tidak memainkan kursi ketika duduk
- 2) Konsentrasi ketika sedang bekerja dengan menggunakan senjata tajam. Pasien diberi tahu agar tidak melamun atau bercanda ketika sedang menggunakan senjata tajam.

b. Pengetahuan dan ketrampilan

- 1) Diberi tambahan pengetahuan cara menggunakan dan cara meletakkan peralatan senjata tajam yang benar.
- 2) Diberi pengetahuan tentang resiko yang mungkin terjadi akibat penggunaan alat
- 3) Diberi pemahaman bahwa peralatan senjata tajam yang digunakan tidak diperbolehkan dipinjamkan teman tanpa sepengetahuan instruktur

BAB VII KESELAMATAN KERJA

Tidak hanya keselamatan pasien tetapi keselamatan SDM juga berhak untuk diatur agar tidak terjadi hal - hal yang tidak diinginkan, bahkan didalam indikator mutu juga ada pencegahan kecelakaan kerja akibat alat target 100%, artinya semua yang terlibat di terapi pelayanan harus diperhatikan keselamatan kerja.sesuai Undang - undang No 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Permenkes No 66 tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit.

Oleh karena itu Instalasi Rehabilitasi Psikososial memandang perlu menyusun suatu program untuk memperbaiki proses pelayanan agar Kejadian Tidak Diinginkan dapat dicegah melalui rencana pelayanan yang komprehensif. Dengan meningkatnya keselamatan pasien, diharapkan dapat mengurangi terjadinya suatu Kejadian Tidak Diinginkan sehingga keselamatan kerja SDM bisa terjaga.

Adapun kegiatan yang diprogramkan untuk menjamin keselamatan kerja para SDM tidak adanya “Kecelakaan kerja akibat alat” adalah :

1. Sumber Lingkungan

a. Keamanan lingkungan kerja

- 1) Khususnya di bagian terapi kerja pertanian, dan perikanan, diminimalisir dari kemungkinan adanya binatang berbisa sehingga perlu dibersihkan secara periodic
- 2) Lay out / desain lahan / ruang kerja, dirancang untuk mengurangi bentuk-bentuk yang menyudut, tajam dan ketinggian lahan / ruang yang relatif rata. Apabila ketinggian tidak rata maka dibutuhkan alat pegangan
- 3) Lantai tidak boleh licin, sinar dan ventilasi harus memadai

b. Penggunaan Alat Pengaman Diri kerja yang sesuai

Untuk meminimalkan kemungkinan nyaris cedera maka ketika melakukan kegiatan menggunakan pakaian kerja yang sesuai kebutuhan, meliputi : sepatu boot, wear pack, kaca mata las dan masker.

2. Sumber Peralatan

a. Keamanan penggunaan dan penyimpanan :

- 1) Alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan terapi kerja khususnya terkait senjata tajam, disimpan dalam almari terkunci
- 2) Penggunaan alat terapi kerja khususnya yang berkaitan dengan senjata tajam harus seijin instruktur yang bersangkutan
- 3) Setiap mengeluarkan alat kerja senjata tajam dari almari penyimpanan langsung dihitung jumlahnya.
- 4) Bagi pasien pengguna alat terapi kerja khususnya senjata tajam perlu mendapatkan pengawasan lebih cermat dari instruktur ketika mereka sedang menggunakannya.
- 5) Ada alat - alat tertentu yang hanya boleh digunakan oleh pekerja SDM seperti sabit, bendo, tatah dan gergaji listrik / las listrik

- 6) Alat-alat dalam kegiatan terapi kerja yang berkaitan dengan senjata tajam setelah selesai digunakan dikembalikan ke instruktur, tidak dikembalikan ke tempat penyimpanan sendiri.
 - 7) Instruktur akan menghitung kembali jumlah alat terapi kerja yang berkaitan dengan senjata tajam sebelum mengunci kembali almari penyimpanan.
- b. Desain peralatan
- 1) Peralatan yang digunakan dalam kegiatan terapi kerja didesain tidak membahayakan pasien dari sisi bentuk dan ketajamannya.
 - 2) Bahan-bahan yang dipakai dalam pembuatan peralatan terapi kerja tidak membahayakan kesehatan.
3. Sumber Internal Pribadi Pasien
- a. Sikap dan tingkah laku
- 1) Perlunya diberi pemahaman dan pengetahuan agar pasien bersikap dan berperilaku secara hati-hati, misal tidak berlari ditempat yang tidak rata, tidak memainkan kursi ketika duduk
 - 2) Konsentrasi ketika sedang bekerja dengan menggunakan senjata tajam. Pasien diberi tahu agar tidak melamun atau bercanda ketika sedang menggunakan senjata tajam.
- b. Pengetahuan dan ketrampilan
- 1) Diberi tambahan pengetahuan cara menggunakan dan cara meletakkan peralatan senjata tajam yang benar.
 - 2) Diberi pengetahuan tentang resiko yang mungkin terjadi akibat penggunaan alat
 - 3) Diberi pemahaman bahwa peralatan senjata tajam yang digunakan tidak diperbolehkan dipinjamkan teman tanpa sepengetahuan instruktur

BAB VIII

PENGENDALIAN MUTU

Dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan maka fungsi pelayanan di Instalasi Rehabilitasi Psikososial secara bertahap perlu terus ditingkatkan agar menjadi lebih efektif, efisien serta memberikan kepuasan terhadap pasien, keluarga maupun masyarakat dengan tetap mengedepankan keselamatan pasien.

Oleh karena itulah Instalasi Rehabilitasi Psikososial telah menetapkan indikator mutu pelayanan yang akan dinilai serta dianalisis disetiap 3 bulan. Hasil dari capaian indikator ini akan dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan

Adapun indikator mutu pelayanan yang telah ditetapkan di Instalasi Rehabilitasi Psikososial meliputi :

Dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan maka fungsi pelayanan di Instalasi Rehabilitasi Psikososial secara bertahap perlu terus ditingkatkan agar menjadi lebih efektif, efisien serta memberikan kepuasan terhadap pasien, keluarga maupun masyarakat dengan tetap mengedepankan keselamatan pasien. Oleh karena itulah Instalasi Rehabilitasi Psikososial telah menetapkan indikator mutu pelayanan yang akan dinilai serta dianalisis disetiap 3 bulan. Hasil dari capaian indikator ini akan dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan

Adapun indikator mutu pelayanan yang telah ditetapkan di Instalasi Rehabilitasi Psikososial meliputi :

1. Upaya pencegahan kecelakaan kerja akibat alat
2. Pencegahan dan monitor pasien resiko lari
3. Penggunaan APD
4. Peningkatan jumlah kunjungan ODC per Januari
5. Jumlah pasien drop out / kurang dari 8x kunjungan
6. Jumlah kunjungan pasien ODC
7. Jumlah kunjungan pasien ODC dan screening
8. Jumlah kunjungan rawat inap
9. Jumlah paket wisma Laras Asri
10. Jumlah kejadian kekerasan dan pelecehan seksual
11. Jumlah KTD / KNC / KTC / KPC

Monitoring dan evaluasi

1. Setiap kegiatan terapi yang diikuti oleh penderita gangguan jiwa, akan dicatat dan dilaporkan hasilnya secara periodik.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam setiap kegiatannya. apabila dari hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan tidak adanya kemajuan pada pasien maka perlu ditinjau ulang program terapi selanjutnya agar diperoleh hasil yang optimal.

3. Secara rutin diadakan adanya rapat koordinasi untuk melakukan evaluasi kegiatan, mengatasi hambatan dan mencari solusi atas masalah yang terjadi dan kemudian menindaklanjutinya dalam suatu program kegiatan yang lebih efektif dan efisien serta sebagai suatu langkah pencegahan dalam rangka meningkatkan keselamatan pasien, dengan harapan agar dalam pelaksanaan kegiatannya dikemudian hari tidak lagi terjadi hal-hal yang menimbulkan kejadian yang tak diinginkan.
4. Melakukan kerjasama lintas fungsi, lintas sektor dan lintas program, serta apabila diperlukan kerja sama ini dilakukan dengan institusi di luar rumah sakit agar dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan perubahan terkait kegiatan pelayanan yang dilakukan dan bekerja sama dengan instalasi promosi kesehatan rumah sakit.
5. Melakukan studi banding di institusi penyelenggara pelayanan rehabilitasi psikososial yang sejenis agar mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dalam menyelenggarakan kegiatannya
6. Melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan secara periodik 6 bulan sekali, sehingga hasil dari survey ini dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan pelayanan selanjutnya. dan bekerja sama dengan instalasi terkait

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan, maka Instalasi Rehabilitasi Psikososial melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Pencatatan dan pelaporan disetiap kegiatan yang dilakukan. Setiap kegiatan terapi yang diikuti oleh penderita gangguan jiwa, akan dicatat dan dilaporkan hasilnya secara periodik.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam setiap kegiatannya. Apabila dari hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan tidak adanya kemajuan pada pasien maka perlu ditinjau ulang program terapi selanjutnya agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Secara rutin diadakan adanya rapat koordinasi untuk melakukan evaluasi kegiatan, mengatasi hambatan dan mencari solusi atas masalah yang terjadi dan kemudian menindaklanjutinya dalam suatu program kegiatan yang lebih efektif dan efisien serta sebagai suatu langkah pencegahan dalam rangka meningkatkan keselamatan pasien, dengan harapan agar dalam pelaksanaan kegiatannya dikemudian hari tidak lagi terjadi hal-hal yang menimbulkan kejadian yang tak diinginkan.
4. Melakukan kerjasama lintas fungsi, lintas sektor dan lintas program, serta apabila diperlukan kerja sama ini dilakukan dengan institusi di luar rumah sakit agar dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan perubahan terkait kegiatan pelayanan yang dilakukan.
5. Melakukan studi banding di institusi penyelenggara pelayanan rehabilitasi psikososial yang sejenis agar mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dalam menyelenggarakan kegiatannya
6. Melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan secara periodik 6 bulan sekali, sehingga hasil dari survey ini dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan pelayanan selanjutnya.

BAB IX

PENUTUP

Pedoman Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Psikososial dibuat dengan sasaran ditujukan pada sumber daya manusia yang ada dengan tujuan agar dapat menjadi pedoman dan acuan pelaksanaan tugas dalam penyelenggaraan program rehabilitasi bagi penderita gangguan. Selain itu, diharapkan pula pedoman ini bisa menjadi acuan dalam menyusun Standar Pelayanan Minimal Instalasi Rehabilitasi Psikososial sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. SOEROJO Magelang.

Dalam penyusunan Pedoman Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Psikososial ini tentu masih banyak kekurangannya, oleh karena itu apabila ada hal-hal lain yang belum tercantum dalam Pedoman Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Psikososial ini, akan ditetapkan kemudian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.





ONE DAY CARE KETERAPIAN PSIKOSOSIAL



Syarat Mengikuti Kegiatan :

1. Rawat Jalan
2. ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)
3. Status mental kooperatif/ tenang
4. Bisa baca tulis
5. Umur 19-50
6. Bisa cash / BPJS rujukan aktif
7. Ada kemauan dan dukungan keluarga

Mari ajak keluarga, tetangga, saudara kita yang mengalami gangguan jiwa untuk mengikuti kegiatan "1 Hari Tanpa Rawat Inap" dengan "One Day Care Keterapihan Psikososial". Menjadikan pribadi produktif dengan mengembalikan fungsi sosial individu di masyarakat melalui program okupasi, vokasi, dan resosialisasi

#PercayaSoerojo

@rs.soerojo @rsjsaerojomgl www.rsjsaerojo.co.id



ODC Keterampilan Psikososial
Hasil tanam peserta Vokasi Pertanian ODC Keterampilan Psikososial
Panen Kangkung Hidroponik hasil tanam rehabilitan ODC Keterampilan Psikososial
#VokasiPertanian

—●   @rsjssoerojomgl  Hukormas RSJS  rsjssoerojo magelang  www.rsjssoerojo.co.id ●—

